

**SKRIPSI**

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL LAMBANG  
BILANGAN 1-10 MELALUI MEDIA *STICK* ANGKA PADA  
ANAK USIA 4-5 TAHUN DI *RUDHATUL ATFAL* UMDI  
UJUNG BARU KECAMATAN SOREANG**



**OLEH**

**LIYANA  
NIM 17.1800.017**

**PAREPARE**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2022**

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL LAMBANG  
BILANGAN 1-10 MELALUI MEDIA *STICK* ANGKA PADA  
ANAK USIA 4-5 TAHUN DI *RAUDHATUL ATFAL* UMDI  
UJUNG BARU KECAMATAN SOREANG**



**OLEH**

**LIYANA**

**NIM: 17.1800.017**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2022**

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL LAMBANG  
BILANGAN 1-10 MELALUI MEDIA *STICK* ANGKA PADA  
ANAK USIA 4-5 TAHUN DI *RAUDHATUL ATFAL* UMDI  
UJUNG BARU KECAMATAN SOREANG**

**Skripsi**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai  
Gelar Serjana Pendidikan**

**Program Studi  
Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

**Disusun dan Diajukan Oleh**

**LIYANA  
NIM. 17.1800.017**

**Kepada**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE**

**PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING**

Judul Skripsi : Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan 1-10 Melalui Media *Stick* Angka Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di *Raudhatul Atfal* UMDI Ujung Baru Kecamatan Soreang

Nama Mahasiswa : Liyana

Nomor Induk Mahasiswa : 17.1800.017

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : Sk. Dekan Fakultas Tarbiyah  
No.1672 Tahun 2020

Disetujui oleh

Pembimbing Utama : Dr. Muzakkir, M.A (.....)

NIP : 196412311994031030

Pembimbing Pendamping : Dr. Buhaerah, M.Pd (.....)

NIP : 198011052005011004

Mengetahui:

Dekan,  
Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfan, M.Pd  
NIP. 19830420200812201005



### PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan 1-10 Melalui Media *Stick* Angka Pada Anak Usia 4-5 Tahun di *Raudhatul Atfal* UMDI Ujung Baru Kecamatan Sorcang

Nama Mahasiswa : Liyana

Nomor Induk Mahasiswa : 17.1800.017





Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : Sk. Dekan Fakultas Tarbiyah No.1672 Tahun 2020

Tanggal Kelulusan : 01 Maret 2022

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Muzakkir, M.A	(Ketua)	
Dr. Buhaerah, M.Pd	(Sekretaris)	
Wahyu Hidayat, Ph.D	(Anggota)	
Novita Ashari, M.Pd	(Anggota)	

Mengetahui:

Dekan,  
Fakultas Tarbiyah

  
Dr. Zulfah, M.Pd  
NIP. 19830420200812201005

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنُسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ.

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nyaberupa kekuatan dan kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Serjana Pendidikan Islam pada program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Jurusan Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada sang revosioner islam yang membawa agama Allah swt, menjadi agama yang benar dan Rahmatan Lil' Alamin yakni Nabi Allah Muhammad saw, beserta keluarga-keluarganya, para sahabatnya, dan yang mengikuti jejak beliau hingga akhir zaman kelak. Penulis menyadari sepenuhnya dengan jiwa dan raga sebagai makhluk ciptaan-Nya, penulis memiliki banyak kekurangan dan segala keterbatasan, namun akhirnya penulis skripsi ini bisa terselesaikan berkat karunia Allah swt, semangat dan kesabaran penulis di dalam menyelesaikan penulisan ini.

Penulis menghanturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua keluarga penulis tercinta yang telah menjadi spirit bagi penulis. Beliauulah yang telah mendidik, dan memotivasi penulis dengan kasih sayangnya dalam setiap do'a-do'anya yang tulus untuk penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akademik tepat waktunya.

Penulis juga telah banyak menerima bimbingan dan bantuan dari Bapak Dr. Muzakkir, M.A dan Bapak Dr. Buhaerah, M.Pd selaku pembimbing utama dan pendamping, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan. Penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya penulis mengucapkan, dan menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare beserta jajarannya yang telah bekerja keras dalam mengelola pendidikan IAIN Parepare.
2. Bapak Dr. Zulfah, M.Pd selaku dekan Fakultas Tarbiyah, atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa IAIN Parepare.
3. Bapak Wahyu Hidayat, Ph.D selaku dosen penguji pertama dan ibu Novita Ashari M.Pd selaku dosen penguji kedua yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan saran dan koreksi dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Novita Ashari, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, atas pengabdianya telah memberikan dorongan kepada mahasiswa binaanya agar memiliki motivasi belajar.
5. Bapak dan Ibu Dosen program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama menjalani pendidikan di IAIN Parepare.
6. Bapak dan ibu Dosen dan Staf Fakultas Tarbiyah yang telah mendidik, membimbing, melayani, dan memberi ilmu untuk masa depan penulis.
7. Bapak Sirajuddin, S.Pd.I, S.IPI, M.Pd selaku Kepala Perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh staf yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare, terutama dalam penulisan skripsi ini.
8. Ibu kepala sekolah Berlian, S.Pd. dan seluruh guru-guru di *Raudhatul Atfal* UMDI Ujung Baru Kecamatan Soreang yang telah menerima dengan ramah penulis untuk meneliti di tempat tersebut.
9. Teristimewa keluarga besar yang telah memberikan dukungan, semangat serta perhatian kepada penulis. Tanpa kasih sayang dari keluarga skripsi ini mungkin tidak dapat diselesaikan.
10. Teman-teman penulis Nurlina Daharman, Asriani, Nabila Zahro, Rahmawati, Nurul Afifa, Lutfia yang selalu menemani dan membantu dari awal semester



hingga penyelesaian skripsi ini. Terima kasih kepada kalian dan mohon maaf atas segala kekhilafan penulis.

11. Seluruh teman-teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang memberi pengalaman selama proses perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moral maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah SWT berkenang menilai segala kebajikan sebagai amal jariahn dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif untuk kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 01 Maret 2022

Penulis,



LIYANA

NIM. 17.1800.017



PAREPARE

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama Mahasiswa : Liyana

Nomor Induk Mahasiswa : 17.1800.017

Tempat/Tgl. Lahir : Kandoka, 24 Oktober 1999

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)


Fakultas : Tarbiyah

Judul Skripsi : Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan 1-10 dengan Menggunakan Media *Stick* Angka Pada Anak Usia 4-5 Tahun di *Raudhatul Atfal* UMDI Ujung Baru Kecamatan Soreang

Menyatakan dengan sebenarnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dengan skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 01 Maret 2022

Penulis

  
LIYANA  
NIM. 17.1800.017

## ABSTRAK

**Liyana.** *Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan 1-10 Melalui Media Stick Angka Pada Anak Usia 4-5 Tahun di Raudhatul Atfal UMDI Ujung Baru Kecamatan Soreang.* (Dibimbing oleh Muzakkir dan Buhaerah).

Kemampuan mengenal lambang bilangan 1-10 merupakan kemampuan mengenal konsep matematika dasar yang sangat penting dikuasai oleh anak sejak usia dini. Tujuan penelitian ini Untuk mengetahui kemampuan mengenal lambang bilangan 1-10 pada anak usia 4-5 tahun di *Raudhatul Atfal* UMDI Ujung Baru Kecamatan Soreang, untuk mengetahui media *stick* angka di *Raudhatul Atfal* UMDI Ujung Baru Kecamatan Soreang.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas. Jenis penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus setiap siklus dilakukan dengan dua pertemuan. Subjek penelitian ini adalah peserta didik usia 4-5 tahun dengan jumlah 18 anak. Prosedur penelitian ini terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik kualitatif deskriptif.

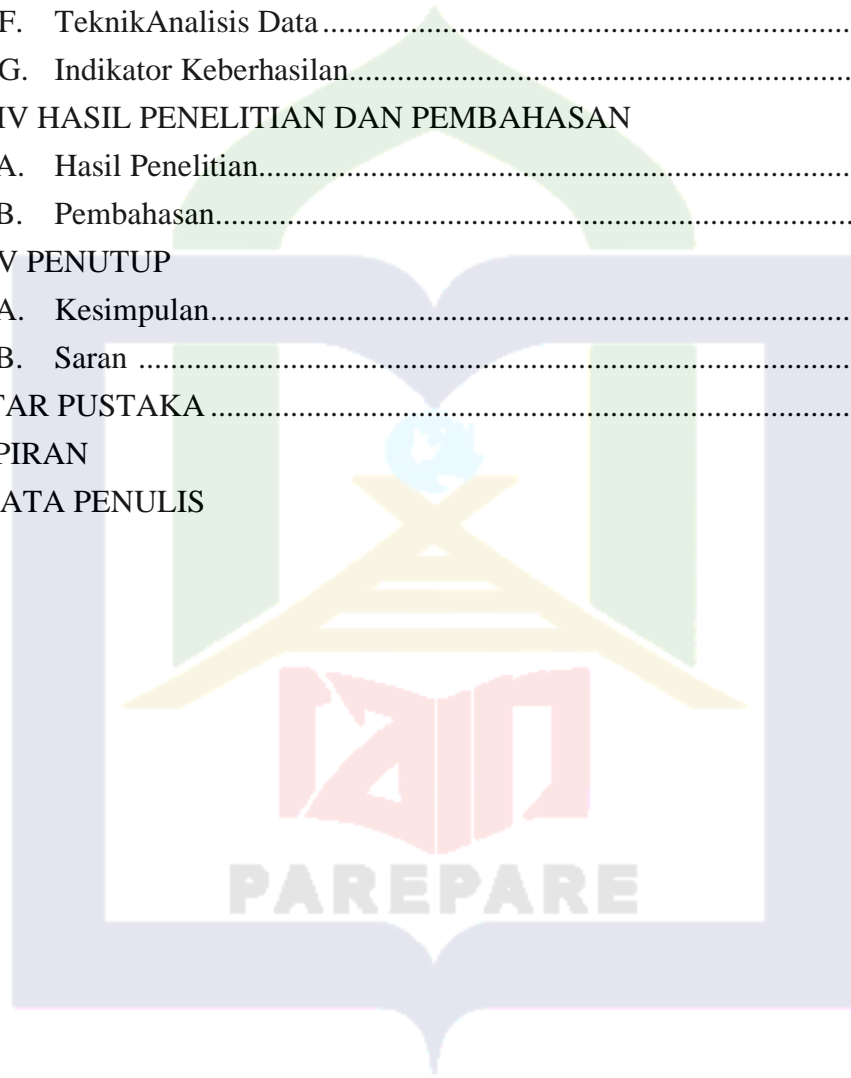
Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa melalui media *stick* angka kemampuan mengenal lambang bilangan 1-10 pada anak usia 4-5 tahun di *Raudhatul Atfal* UMDI Ujung Baru Kecamatan Soreang meningkat. Penelitian ini dilakukan selama 2 siklus dimana setiap siklusnya dilaksanakan dengan 2 pertemuan yang telah mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II dimana anak mampu menyebutkan lambang bilangan 1-10 dengan menggunakan media *stick* pada siklus I sebesar 44,4% kemudian pada siklus II sebesar 100%. Anak mampu mengurutkan media *stick* untuk angka 1-10 pada siklus I sebesar 38,9% dan siklus II sebesar 88,9%. Anak mampu menghubungkan angka 1-10 dengan menggunakan media *stick* pada siklus I sebesar 38,9% dan siklus II sebesar 100%. Hal ini menunjukkan mengalami bahwa kemampuan mengenal lambang bilangan 1-10 dengan menggunakan media *stick* angka mengalami peningkatan.

**Kata Kunci :** Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan 1-10, Media *Stick*

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING .....	iii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	viii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFRAT TABEL.....	xiii
DAFTAR GRAFIK.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN.....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. LatarBelakang .....	1
B. IdentifikasiMasalah .....	6
C. RumusanMasalah .....	6
D. TujuanPenelitian.....	7
E. KegunaanPenelitian.....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. TinjauanPenelitianTerdahulu .....	9
B. TinjauanTeori .....	11
1. Teori Kognitif.....	11
2. Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan .....	13
3. Media Pembelajaran .....	20
4. Media Stick Angka.....	23
C. Kerangka Pikir.....	27
D. Hipotesis Tindakan.....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	

A. Subjek Penelitian.....	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
C. Prosedur Penelitian.....	30
D. Teknik Pengumpulan Data .....	34
E. Instrumen Penelitian .....	36
F. Teknik Analisis Data .....	38
G. Indikator Keberhasilan.....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian.....	40
B. Pembahasan.....	60
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran .....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>72</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>BIODATA PENULIS</b>	



## DAFTAR GAMBAR

No	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka Pikir	28
3.1	Alur PTK Kurt Lewin	30



**DAFTAR TABEL**

<b>No</b>	<b>Judul Tabel</b>	<b>Halaman</b>
3.1	Rancangan Siklus	31
3.2	Lembar observasi penilaian mengenal lambang bilangan 1-10	36
3.3	Lembar observasi kisi-kisi penilaian mengenal lambang bilangan 1-10	37
3.4	Indikator Keberhasilan	38
4.1	Hasil Observasi Siklus I Pertemuan Pertama	44
4.2	Presentase Siklus I Pertemuan Pertama	45
4.3	Hasil Observasi Siklus I Pertemuan Kedua	48
4.4	Presentase Siklus I Pertemuan Kedua	49
4.5	Hasil Observasi Siklus II Pertemuan Pertama	53
4.6	Presentase Siklus II Pertemuan Pertama	54
4.7	Hasil Observasi Siklus II Pertemuan Kedua	57
4.8	Presentase Siklus I Pertemuan Kedua	58

## DAFTAR GRAFIK

NO	Judul Grafik	Halaman
1.	Grafik kemampuan mengenal labang bilangan 1-10 melalui media <i>stick</i> angka pada anak usia 4-5 tahun di <i>Raudhatul Atfal</i> UMDI Ujung Baru Kecamatan Soreang	59





## DAFTAR LAMPIRAN

NO	JUDUL LAMPIRAN
1.	Lembar Surat Izin Penelitian
2.	Lembar Obsevasi
3.	Lembar Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
4.	Dokumentasi
5.	Biografi Penulis



## TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi

#### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	te dan sa
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	de dan zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

سین	Syin	Sy	es dan ye
شاد	Shad	ş	es (dengan titik di bawah)
ضاد	Dhad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda ("').

## 2. Vokal

- a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagaiberikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dhomma	U	U

- b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf,yaitu:

Tanda	Nama	HurufLatin	Nama
اَيَّ	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
اَوَّ	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : Kaifa

حَوْلَ : Haula

## 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ / نا	Fathah dan Alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
اِ	Kasrah dan Ya	Ī	i dan garis di atas
اُ	Kasrah dan Wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

مات : māta  
رمى : ramā  
قيل : qīla  
يموت : yamūtu

#### 4. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh :

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *raudah al-jannah* atau *raudatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*  
 الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

#### 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعَمُّ : *nu‘ima*

عُدُّوْ : *‘aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يِ), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

#### 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang

ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i> )
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalزالah</i> (bukan <i>az-zalزالah</i> )
الفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

#### 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْءُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أُمِرْتُ	: <i>Umirtu</i>

#### 8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang diteransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an*

(dar *Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

*Fī zilāl al-qur'an*

*Al-sunnah qabl al-tadwin*

*Al-ibārat bi 'umum al-laḥz lā bi khusus al-sabab*

#### 8. *Laḥz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللهُ

*Dīnillah*

بِالله *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *laḥz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللهِ

*Hum fi rahmatillāh*

#### 9. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal



kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi ‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an*

*Nasir al-Din al-Tusī*

*Abū Nasr al-Farabi*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

*Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)*

*Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naṣr Ḥamīd Abū)*

## B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = *subḥānahū wa ta‘āla*

saw. = *ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam*

a.s. = *‘alaihi al- sallām*

H = Hijriah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

- l. = Lahir tahun  
 w. = Wafat tahun  
 QS .../...: 4 = QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahīm/ ..., ayat 4  
 HR = Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

- ص = صفحة  
 دم = بدون  
 صلعم = صلى الله عليه وسلم  
 ط = طبعة  
 بن = بدون ناشر  
 الخ = إلى آخرها / إلى آخره  
 ج = جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor).  
 Karenadalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.

- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan salah satu usaha yang dilakukan oleh manusia untuk mengembangkan potensi-potensi yang ada pada dirinya yaitu melalui proses kegiatan pembelajaran. Pendidikan bisa dilakukan dimana saja baik dilembaga formal, informal, maupun nonformal. Melalui pendidikan formal yaitu kegiatan yang sistematis, berstruktur, bertingkat, berjenjang, dimulai dari Tk sampai dengan perguruan tinggi dan yang setaraf dengannya termasuk kegiatan study yang berorientasi akademis umum, program spesialis, dan latihan professional yang dilaksanakan dalam waktu yang terus menerus, sedangkan pendidikan nonformal adalah setiap kegiatan terorganisasi dan sistematis diluar sistem persekolahan yang mapan, dilakukan secara mandiri atau merupakan bagian penting dari kegiatan yang lebih luas yang sengaja dilakukan untuk melayani peserta didik tertentu di dalam mencapai tujuan belajarnya.<sup>1</sup>

Pendidikan bagi anak usia dini merupakan upaya pembinaan yang diberikan untuk anak usia 0-6 tahun yang berfokus pada perkembangan fisik motorik, social emosional, kognitif, bahasa serta seni. Pada tahap usia ini merupakan masa yang sangat menentukan bagi pembentukan karakter dan kepribadian anak karena mulai sensitive untuk menerima berbagai rangsangan atau biasa disebut masa emas (*golden age*) bagi tumbuh kembang anak. Pada masa emas ini, peran pendidikan sangatlah penting dan berpengaruh besar terhadap perkembangan anak pada tahap selanjutnya

---

<sup>1</sup>Tim Pengembangan Ilmu Pendidikan FIP-UPI *Ilmu Pendidikan Praktis* (Jogja, PT Imperial Bhakti Utama, 2007), h.17-18.

sehingga pada pendidikan anak usia dini haruslah berdasarkan pada kebutuhan anak serta harus disesuaikan dengan potensi anak.<sup>2</sup>

Berdasarkan pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 bahwa upaya pembinaan yang ditunjukkan pada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yaitu melalui Pendidikan Anak Usia Dini yang dilakukan melalui pemberian stimulasi pendidikan untuk membantu proses pertumbuhan dan perkembangan baik secara jasmani maupun rohani agar anak memiliki kematangan dan kesiapan dalam memasuki pendidikan pada jenjang selanjutnya. Anak memiliki potensi maupun bakat yang dibawa sejak lahir namun hal tersebut haruslah diolah lagi perkembangan anak berjalan dengan baik. Aspek-aspek perkembangan kemampuan dasar anak saling mendukung dan saling berkaitan antara satu aspek dengan aspek lainnya. Salah satu perkembangan yang harus dikembangkan untuk anak yaitu perkembangan kognitif yang memegang peranan penting untuk kehidupan anak baik dimasa sekarang maupun masa akan datang.<sup>3</sup>

Perkembangan kognitif untuk anak usia dini yang penting untuk dikembangkan pada anak karena menurut Syanto anak pada usia 4 tahun kecerdasannya mencapai 50% dan anak berusia 8 tahun mencapai 80%. Salah satu aspek perkembangan kognitif yaitu mencakup tentang konsep matematika.<sup>4</sup>

Konsep matematika yang perlu dikenalkan pada anak usia dini yaitu berhubungan dengan pengenalan tentang konsep bilangan, pola, perhitungan, pengukuran, geometri, strategi dalam bermain dan pemecahan masalah. Mengenal lambang bilangan penting untuk dikembangkan pada anak karena lambang bilangan merupakan salah satu dasar dari kemampuan matematika. Lambang bilangan berfungsi untuk mengkonkretkan bilangan yang masih bersifat abstrak untuk dapat

---

<sup>2</sup> Ika Pratiwi “Peningkatan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Pada Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Media Makanan Lanting Angka di TK Tunas Harapan Karanggedang Kabupaten Kebumen”. (Skripsi Sarjana ; Universitas Negeri Semarang, 2020).

<sup>3</sup> Trianto Ibnu Badar Al-Tabany *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Kelas Awal SD/MI* (Jakarta, PT Fajar Interpratama Mandiri, 2013), h.4-5.

<sup>4</sup> Syanto *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Yogyakarta, Hikayat Publishing, 2005), h. 7.

dihitung secara tertulis maupun secara lisan sehingga mengetahui berapa jumlah suatu benda atau objek lainnya.<sup>5</sup>

Pengenalan lambang bilangan pada anak memerlukan penggunaan stimulasi maupun metode yang sesuai dan menyenangkan. Salah satu penyajian pembelajaran yang efektif adalah dengan menggunakan bantuan media pembelajaran.

Anggi Sudono berpendapat bahwa agar sebuah tujuan pembelajaran dapat tercapai dan menciptakan sebuah proses kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna maka hendaklah seorang pendidik dapat menggunakan media secara tepat dan efektif agar anak tidak mudah bosan. Media pembelajaran digunakan untuk membantu anak lebih memahami konsep-konsep maupun materi yang sulit untuk dipahami maupun yang bersifat abstrak menjadi lebih konkrit atau nyata maka dipergunakanlah sebuah media pembelajaran, agar anak lebih mudah untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru sekolah.<sup>6</sup>

Media merupakan salah satu alat atau perantara yang sangat diperlukan dalam menunjang proses pembelajaran anak usia dini. Untuk itu para pendidik diharapkan mampu mengembangkan dan terampil dalam mengolah media. Kebanyakan guru masih belum memberikan media pembelajaran yang variatif, menyenangkan, serta tepat untuk anak sehingga anak seringkali mengalami kesulitan dalam mempelajari materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Salah satu manfaat dari media pembelajaran yang dikembangkan oleh Sadiman, dkk yaitu menjadikan anak aktif dalam mengikuti pembelajaran. Secara tidak langsung media pembelajaran dapat berfungsi sebagai alat yang dapat mendorong dan meningkatkan motivasi siswa agar aktif dalam belajar sehingga

---

<sup>5</sup>Ika Pratiwi “Peningkatan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Pada Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Media Makanan Lanting Angka di TK Tunas Harapan Karanggedang Kabupaten Kebumen”. (Skripsi Sarjana ; Universitas Negeri Semarang, 2020).

<sup>6</sup> Anggani Sudono *Sumber Belajar dan Alat Permainan Untuk Anak Usia Dini* (Jakarta, PT Grasindo, 2000), h. 44.

dapat menciptakan suasana pembelajaran yang efektif. Selain itu guru dalam menyampaikan pembelajaran juga tidak hanya sebatas secara verbal hanya dengan kata-kata tetapi dengan tindakan secara nyata yang dilakukan bersama-sama sehingga lebih bermakna bagi anak.<sup>7</sup>

Media *stick* angka yaitu salah satu upaya untuk mengembangkan kemampuan pemahaman angka pada anak. Media *stick* angka dapat dilakukan melalui kegiatan permainan, menyebutkan urutan bilangan dan mengenal lambang bilangan, menghubungkan angka dengan tulisannya.<sup>8</sup>

Sebelum mengenal lambang bilangan terlebih dulu anak diajarkan untuk menguasai tentang konsep dari banyak atau sedikit jumlah dari suatu benda hal tersebut merupakan dasar berkembangnya kemampuan anak untuk mengenal angka yang diawali dengan anak yang lebih dulu mengenal sebuah makna dari bilangan itu sendiri. Setelah anak menguasai lambang bilangan itu anak mulai dikenalkan tentang simbol-simbol atau lambang dan menghafal dari suatu nama atau bentuk dari setiap lambang bilangan, karena anak tidak akan mengerti dan sulit dipahami oleh anak karena masih sulit dipahami dan abstrak.

Posisi kemampuan anak usia 4-5 tahun dalam mengenal lambang bilangan 1-10 akan terus berkembang seiring berjalannya waktu sesuai dengan pengalaman yang dialami anak serta peluang yang diberikan kepada anak untuk mengetahui, memahami, dan melakukan kembali kegiatan dengan menghitung banyaknya suatu

---

<sup>7</sup>Ika Pratiwi “Peningkatan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Pada Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Media Makanan Lanting Angka di TK Tunas Harapan Karanggedang Kabupaten Kebumen”. (Skripsi Sarjana ; Universitas Negeri Semarang, 2020)

<sup>8</sup>Sri Wagyuningsih “Mengembangkan Kemampuan Mengenal Angka 1-10 Melalui Media *Stick* Angka Kelompok A di TK Dharma Wanita Tumpak Kepuh Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar Tahun Ajaran 2014/2015” di akses pada Jum’at, 26 Februari 2021.

objek yang ada disekitar anak dan membandingkan dengan jumlahnya. Sejalan dengan pengalaman yang telah dialami oleh anak usia 4-5 tahun mulanya hanya mengembangkan dan memahami apa yang disebut dengan konsep bilangan dan mengetahui objek yang berjumlah tunggal atau lebih banyak dari satu.

Keterkaitan media *stick* dengan angka bilangan 1-10 yaitu dengan adanya media yang menarik bagi anak dapat menjadikan belajar konsep matematika sambil bermain. *Stick* angka ini adalah media yang menggantikan “balok angka” yang sering digunakan di Taman Kanak-kanak. Media pembelajaran ini dapat dibuat oleh pendidik dari *stick* es krim adalah *stick* kayu ukuran 12cm x 1,82mm ini berbahan dari kayu sengon (albasia) dan pinus. Yang telah melalui proses oven dan sanding (bahan halus). Dengan melalui tahapan proses pemilihan bahan baku yang tepat serta proses produksi yang aman dan higienis menggunakan mesin *stick* es krim yang modern, sehingga *stick* es krim tidak mengandung zat-zat yang berbahaya. *Stick* es krim sangat mudah didapatkan, harganya murah, dan bisa dimanfaatkan untuk pembelajaran lainnya.

Hasil pengamatan yang dilakukan di *Raudhatul Atfal* UMDI Ujung Baru Kecamatan Soreang dalam mengenal sebuah lambang bilangan masih ada sebagian besar anak yang masih mengalami kebingungan dan kesulitan. Dapat diketahui dari 18 anak ketika diminta menyebutkan dan menbilang angka dari 1-10 secara berurut hanya ada 5 anak yang mampu menyebutkan dengan lancar. Sedangkan 8 anak masih terbata-bata menyebutkan angka, 5 anak masih terbalik-balik dalam menyebutkan angka 1-10 dan ketika diminta menunjukkan yang mana angka disebut masih mengalami kesulitan dan perlu bimbingan. Berdasarkan hal tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa sebagian besar anak dalam kemampuan mengenal



lambang bilangan masih rendah dan anak belum sepenuhnya mengerti tentang lambang bilangan.

Berdasarkan uraian di atas penulis mengambil judul: “Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan 1-10 Melalui Media *Stick* Angka Pada Anak Usia 4-5 Tahun di *Raudhatul Atfal* UMDI Ujung Baru Kecamatan Soreang. Diharapkan melalui media pembelajaran menggunakan stick dapat membuat anak menjadi semangat serta dapat membantu dalam proses pembelajaran agar lebih menyenangkan dan anak lebih muda serta menyenangkan dalam mengenal konsep bilangan dan lambang bilangan karena anak tidak akan merasa jenuh.

## **B. IDENTIFIKASI MASALAH**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka identifikasih masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya kemampuan guru dalam menggunakan dan memanfaatkan media pembelajaran mengakibatkan materi pembelajaran yang diberikan kurang tersampaikan dengan optimal, sehingga anak masih sulit dalam memahami pembelajaran.
2. Rendahnya media pembelajaran yang tersedia di kelas mengakibatkan guru dituntut untuk lebih kreatif dalam membuat media pembelajaran.
3. Berbagai metode dapat digunakan guru untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep lambang bilangan.

## **C. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan uraian dalam latar belakang yang telah dipaparkan timbul beberapa persoalan yang membutuhkan pikiran serta analisis secara faktual yang

dapat bertanggung jawab secara ilmiah dengan berdasarkan pada kondisi nyata di *Raudhatul Atfal* UMDI Ujung Baru Kecamatan Soreang. Berkaitan dengan Judul Skripsi Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan 1-10 Melalui Media *Stick* Angka Pada Anak Usia 4-5 Tahun di *Raudhatul Atfal* UMDI Ujung Baru Kecamatan Soreang . Maka penulis mengemukakan rumusan masalah yang dibahas sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan media *stick* angka di *Raudhatul Atfal* UMDI Ujung Baru Kecamatan Soreang?
2. Bagaimana peningkatan kemampuan anak mengenal lambang bilangan menggunakan media *stick* di *Raudhatul Atfal* UMDI Ujung Baru Kecamatan Soreang?

#### **D. TUJUAN PENELITIAN**

Pada dasarnya segala hal yang dilakukan mempunyai tujuan, demikian pula halnya dengan penelitian ini juga mempunyai tujuan yang ingin dicapai, adapun tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini, antara lain:

1. Untuk mengetahui kemampuan mengenal lambang bilangan 1-10 pada anak usia 4-5 tahun di *Raudhatul Atfal* UMDI Ujung Baru Kecamatan Soreang.
2. Untuk mengetahui media *stick* angka di *Raudhatul Atfal* UMDI Ujung Baru Kecamatan Soreang.

#### **E. KEGUNAAN PENELITIAN**

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dalam perbaikan, dan pengembangan sekaligus menjadi masukan (input) bagi para pendidik dan menjadi bahan renungan bagi pendidik.

2. Untuk menambah wawasan dan memperdalam pengetahuan khususnya bagi penulis dalam mengkaji tentang Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan 1-10 Melalui Media *Stick* Angka Pada Anak Usia 4-5 Tahun di *Raudhatul Atfal* UMDI Ujung Baru Kecamatan Soreang.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

Tinjauan pustaka merupakan bahan pustaka yang berkaitan dengan masalah penelitian, berupa sajian hasil atau bahasan ringkas dari hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan hasil penelitian.<sup>9</sup> Tinjauan pustaka memuat analisis yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti dalam rangka memperoleh pemikiran konseptual terhadap variabel yang akan diteliti. Kegunaan tinjauan pustaka adalah memberikan kerangka acuan komprehensif mengenai prinsip atau konsep yang digunakan dalam pemecahan masalah.

#### **A. Tinjauan Penelitian Terdahulu**

Pada penelitian sebelumnya dilakukan oleh Gilar gandana, Oyon Haki Pranata, Tannie Yulia Danti dalam jurnalnya pada tahun 2017 yang berjudul Peningkatan kemampuan mengenal lambang bilangan 1-10 melalui media balok cuisenaire pada anak usia 4-5 tahun di TK At-Toyyibah dari hasil penelitian dari pra tindakan ke siklus I menunjukkan peningkatan walaupun hanya 1% dengan rata-rata presentase pada pra tindakan sebesar 35% anak yang mampu dan 65% anak yang belum mampu ke siklus I sebesar 36% anak yang mampu dan 64% anak yang belum mampu. Dari siklus I rata-rata presentase sebesar 36% anak yang mampu dan 64% anak yang belum mampu ke siklus II sebesar 65% anak yang mampu dan 35% anak yang belum mampu. Kemudian dari siklus II rata-rata presentase sebesar 65% anak yang mampu dan 45% anak yang belum mampu ke siklus III sebesar 83% anak yang mampu dan 17% anak yang belum mampu dan telah mencapai indikator keberhasilan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media balok cuisenaire

---

<sup>9</sup> Masyuri dan Zainuddin, *Metode Penelitian* (Jakarta, Revika ditama, 2008), h. 135.

dapat meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan 1-10 pada anak usia 4-5 tahun di TK At-Toyyibah<sup>10</sup>

Adapun perbedaan dari penelitian diatas dengan penelitian ini terletak pada fokus penelitian yaitu peningkatan kemampuan mengenal lambang bilangan melalui media balok cuisenaire bergambar pada anak usia 4-5 tahun sedangkan yang menjadi focus penelitian pada penelitian ini yaitu Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan 1-10 Melalui Media Stick angka pada anak usia 4-5 tahun.

Pada penelitian juga dilakukan oleh ajeng rahayu tresna dewi dan rita kusuma dengan judul kemampuan mengenal lambang bilangan melauai media kartu angka di kelompok B TK Pus Harapan Bunda Kabupaten Kuningan dari analisis data penelitian ini menunjukkan ada peningkatan kemampuan mengenal lambang bilangan yaitu pada pra tindakan hasilnya 10,47%, pada siklus I hasilnya 33,33% pada siklus II hasilnya 66,66% dan siklus III hasilnya 88,57% atau berkembang sesuai harapan (BSH)<sup>11</sup>. Adapun perbedaan dari penelitian ini yaitu peneliti diatas menggunakan 3 siklus sedangkan pada penelitian hanya menggunakan 2 siklus tetapi sama-sama membahas tentang mengenal lambang bilangan.

Semua penelitian diatas sangat relevan dengan penelitian yang akan dilakukan karena sama-sama membahas tentang peningkatan kemampuan mengenal lambang bilangan dan begitupun dengan jenis penelitiannya berbeda-beda ada yang menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian eksperimen, dan ada juga nebggunakan metode penelitain tindakan kelas.

---

<sup>10</sup> Gilar Gandana, Dll, '*Peningkatan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan 1-10 melalui media balok cuisenaire di TK At-Toyyibah*', Jurnal PAUD AGAPEDIA, vol 1, no 1 (2017)

<sup>11</sup> Ajeng rahayu tresna dewi, '*Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Melalui Kartu Angka*' 'Jurnal Pelita PAUD, Vol 3 No 1 (2018)

## **B. Tinjauan Teori**

### **1. Teori Kognitif**

#### **a. Pengertian Kognitif**

Kognitif secara bahasa adalah *cognitive* berasal dari kata *cognition* yaitu *knowing* artinya mengetahui. Dalam arti luas *cognition* (kognisi) adalah perolehan, penataan dan penggunaan pengetahuan dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak memerlukan proses pembelajaran efektif, menyenangkan, menarik, dan bermakna bagi anak.

Dengan pengertian ini, maka perkembangan kognitif adalah cara berpikir anak dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan bagaimana anak mempelajari, memperhatikan, mengamati, peristiwa dilingkungannya. Proses pembelajaran melibatkan guru yang memiliki pemahaman yang baik tentang karakteristik anak dimana metode pembelajaran yang fokus pada kegiatan anak, fasilitas anak memadai, tersedianya sumber dan media belajar yang menarik untuk mendorong anak semangat dalam belajar.

#### **b. Perkembangan Kognitif menurut Jean Piaget**

Jean Piaget merupakan ahli biologi dan psikologi yang merumuskan teori yang dapat menjelaskan fase-fase perkembangan kemampuan kognitif. Menurut Piaget, teori perkembangan kognitif mengemukakan asumsi tentang perkembangan cara berpikir individu dan kompleksitas perubahannya melalui perkembangan neurologis dan perkembangan lingkungan. Dalam teori Piaget ini, perkembangan kognitif dibangun berdasarkan sudut pandang aliran strukturalisme dan konstruktivisme. Sudut pandang strukturalisme terlihat dari pandangannya tentang inteleni yang berkembang melalui serangkaian tahap perkembangan yang ditandai

oleh pengaruh kualitas struktur kognitif. Sedangkan sudut pandang konstruktivisme dapat dilihat pada pandangannya tentang kognitif yang dibangun melalui interaksi dengan lingkungan sekitarnya.<sup>12</sup>

c. Tahap-tahap Perkembangan Kognitif menurut Jean Piaget

Tahap-tahap perkembangan kemampuan kognitif manusia terbagi dalam beberapa fase. Piaget membagi perkembangan kemampuan kognitif manusia menurut usia menjadi 4 tahapan, yaitu:

1. Tahap Sensori-motor (0-2 tahun)

Pada tahap sensori ini, bayi bergerak dari tindakan *reflex instinktif* pada saat lahir sampai permulaan pemikiran simbolis. Bayi membangun pemahaman tentang dunia melalui pengoordinasian pengalaman-pengalaman sensori dengan tindakan fisik.<sup>13</sup> Tahap ini pemikiran anak mulai melibatkan penglihatan, pendengaran, pergeseran dan persentuhan serta selera. Artinya anak memiliki kemampuan untuk menangkap segala sesuatu melalui inderanya.<sup>14</sup>

2. Tahap Praoperasional (2-7 tahun)

Fase perkembangan kemampuan kognitif ini terjadi pada usia 2-7 tahun. Pada tahap ini anak mulai merepresentasikan dunia dengan kata-kata dan gambar-gambar. Kata-kata dan gambar-gambar ini menunjukkan adanya peningkatan pemikiran simbolis dan melampaui hubungan informasi inderawi, dan tindakan fisik.

---

<sup>12</sup> Hasan Basri, *Kemampuan Kognitif Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Pada anak Usi Dini*, Jurnal Penelitian Pendidikan, E-ISSN 2541-4135

<sup>13</sup> Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, ( Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010). h.101

<sup>14</sup> Ahmad Syarifin, *Percepatan Perkembangan Kognitif Anak : Analisis Terhadap Kemungkinan dan persoalannya*, Jurnal al-Bahtsu Vol. 2, No. 1 Juni 2017, 2

Cara berpikir anak pada peringkat ini bersifat tidak sistematis, tidak konsisten, dan tidak logis.<sup>15</sup>

### 3. Tahap Operasional Konkrit (7-11 tahun)

Pada tahap ini anak akan dapat berpikir secara logis mengenai peristiwa-peristiwa yang konkrit dan mengklasifikasikan benda-benda kedalam bentuk-bentuk yang berbeda. Kemampuan untuk mengklasifikasikan sesuatu sudah ada, tetapi belum bisa memecahkan problem-problem abstrak . operasi konkret adalah tindakan mental yang bisa dibalikkan yang berkaitan dengan objek konkret nyata.<sup>16</sup>

### 4. Tahap Operasional Formal (12 tahun keatas)

Pada tahap ini anak dapat menggunakan operasi-operasi konkritnya untuk membentuk operasi yang lebih kompleks. Pada fase ini dikenal juga dengan masa remaja yang pemikirannya dengan cara lebih abstrak, logis, dan lebih idealistic.

## 2. Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan

Kemampuan mengenal lambang bilangan merupakan kemampuan mengenal konsep matematika dasar yang sangat penting dikuasai oleh anak sejak usia dini. Pengenalan lambang bilangan penting untuk anak usia dini sebagai modal awal bagi anak untuk mengenal hal-hal penting dalam kehidupan sehari-hari khususnya yang berhubungan dengan bilangan. anak mampu mengenal waktu atau jam, tanggal, bulan, serta tahun semuanya berkaitan dengan bilangan.

### a. Pengertian Lambang Bilangan

---

<sup>15</sup> Fatimah Ibda, *Perkembangan Kognitif: Teori Jean Piaget*, Jurnal INTELEKTUALITA – Volume 3, Nomor 1 januari 2015

<sup>16</sup> Siti Aisyah Mu'min, *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget*, Jurnal Al-Ta'dib Vol.6 No. 1 Januari-Juni, 2013.



Bilangan merupakan salah satu konsep sangat penting untuk dipelajari dan juga dikuasai oleh anak karena bilangan adalah bagian dari pengetahuan tentang matematika yang akan menjadi dasar bagi penguasaan konsep-konsep matematika yang lebih kompleks pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Suyanto mengatakan bahwa matematika bukan hanya sekedar untuk berhitung tetapi juga untuk mengembangkan aspek perkembangan yang ada pada anak, terutama aspek kognitif.<sup>17</sup>

Pada masa anak usia dini pengenalan tentang konsep matematika untuk anak masih menggunakan pengenalan matematika yang bersifat dasar dan sederhana untuk anak salah satunya yaitu mengenal bilangan. Pengertian bilangan itu sendiri menurut Sudaryanti bilangan yaitu salah satu wujud dari matematika yang masih bersifat abstrak dan termasuk kedalam untuk sesuatu hal yang tidak dapat didefinisikan. Oleh karenanya untuk menyebutkan atau menyatakan suatu bilangan biasanya didefinisikan dengan simbol atau lambang yang kemudian dinamakan dengan lambang bilangan atau banyak juga yang menyebutkan angka.<sup>18</sup>

Anak-anak dapat dikatakan memiliki konsep bilangan apabila mereka mengerti dan memahami dari sebuah bilangan. Pengembangan terhadap bilangan merupakan bagian dari salah satu konsep dari matematika yang dibutuhkan dan juga sangat penting untuk dipelajari oleh anak usia dini. Kegiatan menghitung merupakan menjadi landasan bagi pekerjaan di anak-anak dan mempelajari tentang

---

<sup>17</sup> Slamet Suyanto, *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. (Yogyakarta, Hikayat Publishing, 2006), h. 46.

<sup>18</sup> Sudaryanti, *Pengenalan Matematika Anak Usia Dini* (Yogyakarta, UNY Press, 2006), h. 1.

bilangan. Ketika rasa ingin tahu anak terhadap bilangan mulai berkembang. Mereka akan sangat tertarik pada suatu yang berhubungan tentang perhitungan.

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas dapat diketahui bahwa yang dimaksud dari angka atau lambang adalah simbol yang digunakan untuk mewakili banyaknya jumlah dari suatu objek atau benda berupa angka. Sebelum mengenal lambang bilangan terlebih dulu anak diajarkan untuk menguasai tentang konsep dari banyak atau sedikit jumlah dari suatu benda hal tersebut merupakan dasar berkembangnya kemampuan anak untuk mengenal angka yang diawali dengan anak yang lebih dulu mengenal sebuah makna dari bilangan itu sendiri. Setelah anak menguasai tentang pengertian dari bilangan itu baru anak mulai dikenalkan tentang simbol-simbol atau lambang dan menghafal dari setiap nama atau bentuk dari setiap lambang bilangan, karena anak tidak akan mengerti dan sulit untuk dipahami oleh anak karena masih sulit dipahami dan abstrak. Pemahaman anak tentang konsep lambang bilangan akan terus berkembang seiring berjalannya waktu sesuai dengan pengalaman yang dialami anak serta peluang yang diberikan kepada anak untuk mengetahui, memahami, dan melakukan kembali kegiatan dengan menghitung banyaknya suatu objek yang ada disekitar anak dan membandingkan dengan jumlahnya.

#### **b. Ruang Lingkup Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan**

Potensi yang harus dikembangkan pada diri anak itu enam aspek yang salah satunya adalah dimensi pengembangan kognitif. Aspek-aspek perkembangan kognitif yang seharusnya dimiliki oleh anak khususnya dalam bidang matematika adalah menyebut atau menunjuk urutan bilangan dari 1-10, membilang (mengenal konsep bilangan dengan benda-benda), dan menghubungkan konsep bilangan dengan

lambang bilangan (anak tidak disuruh menulis), mengenal konsep bilangan sama dan tidak sama, lebih dan kurang, banyak dan sedikit, menyebutkan benda yang berbentuk geometri, mengenal ukuran panjang, berat dan isi, mengenal alat untuk mengukur, mengenal penambahan dan pengurangan dengan benda-benda 1-10, mengurutkan benda 1-10 berdasarkan urutan tinggi-rendah, besar-kecil, berat-ringan, tebal-tipis.<sup>19</sup>

Menurut Christopher T. Cross, dkk bahwa ada empat aspek matematika yang harus dimiliki oleh anak usia dini, diantaranya:

- 1) Kardinalitas: pengetahuan tentang kardinalitas anak, disini pengetahuan tersebut dapat meningkat ketika anak mempelajari kata-kata angka tertentu untuk suatu objek.
- 2) Daftar kata nomor: anak mulai mempelajari daftar nomor yang berurutan benda yang utam, dapat dilakukan dengan cara bernyanyi.
- 3) Korelasi 1-ke-1: saat anak mulai menghitung, mereka harus menggunakan korespondensi satu-ke-satu sehingga masing-masing objek dapat dipasangkan dengan tepat sesuai kata dari angkanya.
- 4) Simbol angka tertulis: anak belajar simbol angka tertulis, melalui simbol-simbol seperti menulis jumlah angka pada suatu benda yang ada disekitar anak.<sup>20</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat mengenai perkembangan kognitif diatas, dapat dilihat bahwa anak usia 4-5 tahun mampu mengenal konsep matematika. Anak sudah berada pada tahap mengenal lambang bilangan yang diajarkan pada anak adalah 1-10. Anak bukan hanya sekedar mengenal bilangan, namun juga mulai mengerti bahwa angka atau lambang bilangan mewakili suatu bilangan tersebut. Maka dapat disimpulkan ruang lingkup mengenal lambang bilangan 1-10 pada anak

---

<sup>19</sup>Anita Yus, *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-kanak*, (Jakarta, Depdiknas, 2005), h. 39.

<sup>20</sup>Gilar Gandana "Peningkatan Kemampuan Mengenal Lambang Bllangan 1-10 Melalui Media Balok Cuisenaire Pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK At-Toyyibah" di akses pada hari Minggu, 28 Februari, 2021.

usia 4-5 tahun dalam penelitian ini adalah anak mampu menyebut urutan bilangan 1-10, menunjuk lambang bilangan 1-10, dan menghubungkan lambang bilangan 1-10 dengan benda.

**c. Perkembangan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan**

Anak usia dini saat belajar lambang bilangan pertama-tama mereka terlebih dulu mempelajari tentang nama-nama dari masing-masing bilangan terlebih dahulu tetapi anak belum memahami maksud dari lambang-lambang itu sendiri. Anak-anak pertama-tama dapat menyebutkan angka mulai dari satu, dua, tiga belum mampu untuk memahami dan juga mengidentifikasi angka 1 dengan benda yang berjumlah satu. Angka 2 dengan benda berjumlah dua. Seringkali anak menyebutkan bilangan-bilangan secara acak namun hal tersebut hanya seperti kata-kata yang tidak bermakna saja untuk anak.

Sejalan dengan pertumbuhan dan pengalaman yang telah dialami oleh anak, anak dengan usia 4-5 tahun mulanya hanya mengembangkan dan memahami apa yang disebut dengan konsep bilangan dan mengetahui objek yang berjumlah tunggal atau lebih banyak dari satu. Konsep matematika sederhana yang harus dicapai oleh anak pada usia 4-5 tahun berdasarkan pada Permendikbud 137 tahun 2014 yaitu anak sudah mulai dapat membilang banyaknya suatu benda mulai dari satu sampai dengan sepuluh, mengenal konsep dari sebuah bilangan, serta mengenal apa yang disebut dengan angka atau lambang bilangan.<sup>21</sup>

CRI (*Children Resources Internasional*) dalam Nugraha menjelaskan bahwa kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak usia 4-5 tahun meliputi:

a) Membilang dan menyebutkan urutan bilangan.

---

<sup>21</sup>Kemendikbud, *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014)

- b) Membuat urutan bilangan dengan menggunakan benda.
- c) Menghubungkan / memasang lambang bilangan dengan benda.
- d) Membedakan dan membuat 2 kumpulan data yang sama jumlahnya, yang tidak sama, lebih banyak dan lebih sedikit.<sup>22</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa perkembangan kognitif dalam kemampuan mengenal angka atau lambang bilangan pada anak usia dini terutama dimulai dengan mengenalkan pada anak lambang bilangan dari 1 sampai dengan 10, menghitung banyaknya suatu benda, dan menghubungkan jumlah benda yang dihitung oleh anak dengan lambang bilangan atau angka 1-10.

#### d. Cara Mengenal Lambang Bilangan

Angka atau lambang bilangan merupakan salah satu konsep matematika yang perlu dikenalkan pada anak usai dini. Pengenalan angka dapat dilakukan dengan berbagai cara. Slamet Suyanto melatih anak mengenal lambang bilangan melalui:

##### 1) Menghitung dengan jari

Jari dapat digunakan untuk menghitung yang paling mudah dan penting. Anak dapat menghitung lima jari pada setiap tangan sehingga anak dapat menghitung sampai dua puluh untuk semua jari tangan dan jari kaki.

##### 2) Bermain Domino

Kartu domino berisi lingkaran dari kospng hingga dua belas. Kartu ini dapat digunakan anak untuk berlatih mengenal bilangan.

##### 3) Berhitung sambil bernyanyi dan olahraga.

Bernyanyi dan olahraga dapat digunakan untuk mengenal bilangan dengan membuat permainan-permainan yang mempunyai unsure bilangan.

##### 4) Menghitung benda-benda

---

<sup>22</sup>Nugraha, *Children Resources Internasional*, 2010, h. 8.

Orang tua dan guru dapat menggunakan benda-benda disekitar anak untuk mengenal lambang bilangan. Guru dapat menggunakan berbagai benda untuk melatih anak berhitung atau benda-benda yang digunakan untuk permainan.<sup>23</sup>

Angka atau lambang bilangan perlu dikenalkan pada anak usia dini. Ada banyak cara untuk mengenalkan lambang bilangan dari anggota badan anak ataupun benda-benda yang mudah didapat. Benda-benda dalam pembelajaran tersebut digunakan sebagai media pembelajaran agar anak mudah mempelajarinya dan tujuannya adalah agar anak dapat mengenal lambang bilangan.

**d. Tahap mengenal lambang bilangan**

Jean Piaget dalam Ahmad Susanto mengemukakan bahwa anak usia 2-7 tahun berada pada tahap pra operasional. Penguasaan matematika anak usia TK akan melalui tahapan sebagai berikut:

1) Tahap Konsep

Pada tahap konsep ini anak menghitung segala macam benda yang dapat dihitung dan dilihat.

2) Tahap Transmisi/Peralihan

Tahap transmisi merupakan peralihan dari konkret ke lambang. Pada tahap ini anak mulai sungguh-sungguh memahami. Tahap transmisi diberikan apabila tahap konsep sudah dipahami anak dengan anak membilang benda sesuai dengan bilangan yang diberikan.

---

<sup>23</sup>Slamet Suyanto, *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Yogyakarta, Hikayat Publishing, 2005), h. 68.

### 3) Tahap lambing

Ada tahap ini anak sudah diberi kesempatan untuk mengenal lambang bilangan, bentuk-bentuk, dan sebagainya.<sup>24</sup> Tahapan mengenal lambang bilangan untuk anak usia dini ada tiga yaitu membilang melalui benda-benda konkrit, membilang benda sesuai dengan nama bilangannya, dan menulis lambang bilangan.

## 3. Media Pembelajaran

### a. Pengertian media pembelajaran

Menurut terminologinya, kata media berasal dari bahasa latin “*medium*” yang artinya perantara, sedangkan dalam bahasa arab media berasal dari kata “*wasaaila*” artinya pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Media pembelajaran juga dapat didefinisikan sebagai berikut:

- 1) Gerlach dan Ely mengemukakan bahwa media belajar merupakan alat-alat elektronis untuk menangkap, memperoleh dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.
- 2) Heinich, dkk mengemukakan bahwa media pembelajaran merupakan pembawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan pembelajaran atau mengandung maksud-maksud pembelajaran.
- 3) Martin dan Briggs (mengemukakan bahwa media pembelajaran mencakup semua sumber yang diperlukan untuk melakukan komunikasi dengan pembelajar. Hal ini bisa berupa perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan pada perangkat keras.<sup>25</sup>

### b. Manfaat Media Pembelajaran

---

<sup>24</sup>Ahmad Susanto, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta, PT Indeks, 2011), h. 100.

<sup>25</sup>Septy Nurfadilah, *Media Pembelajaran* (Tangerang, Tim CV jejak, 2021) h.7

Secara umum manfaat media pembelajaran menurut Hamalik adalah memperlancar interaksi antara guru dengan anak sehingga kegiatan pembelajaran lebih efektif dan efisien. Sedangkan secara khusus manfaat media pembelajaran adalah:

- 1). Dalam penyampaian materi pembelajaran dapat disamakan.
- 2). Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik.
- 3). Meningkatkan kualitas hasil belajar anak.
- 4). Media memungkinkan proses belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja.
- 5). Mengubah peran guru kearah yang lebih positif dan produktif.<sup>26</sup>

Peran guru dalam memilih dan menentukan media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak usia dini. Kesalahan dalam memilih media mampu membuat anak berkonsentrasi, tidak tertarik bahkan merasa bosan dengan kegiatan pembelajaran yang diberikan oleh anak itu dalam memilih media pembelajaran anak usia dini hal yang utama perlu dikaji dan diketahui adalah tahapan perkembangan anak karena anak dengan tahap perkembangan yang berbeda harus menerima pembelajaran dengan menggunakan media yang berbeda pula. Menurut Azhar dalam memilih media pembelajaran memerlukan beberapa perencanaan dan pertimbangan, yaitu guru merasa sudah akrab dengan media pembelajaran sehingga memilih media tersebut, guru merasa media pembelajarannya dapat menggambarkan dengan lebih baik dari pada dirinya, dan media dapat menarik minat dan perhatian siswa.<sup>27</sup>

#### c. Jenis Media Pembelajaran

Berikut ini adalah jenis media dalam kegiatan bermain sambil belajar pada anak Taman Kanak-kanak, menurut Thoiruf, antara lain:

- 1) Menurut Audio, biasa disebut dengan media dengar yang dapat menyampaikan pesan melalui suara dan bunyi seperti suara bahasa, musik, dan *Sound Effect* dapat dikombinasikan untuk menguatkan isi pesan.

<sup>26</sup>Hamalik, *Keterampilan Dasar Mengajar*, (Malang, Fakultas Tarbiyah, 2005), h. 26.

<sup>27</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2014), h. 67.



2) Media Visual, yaitu media yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan/informasi melalui penglihatan yang berbentuk simbol-simbol visual.

3) Media audio visual, adalah media yang dapat menyampaikan pesan melalui suara, gambar, dan tulisan. Media audio visual dibagi menjadi dua macam, yaitu media televisi dan film.

4) Media lingkungan, adalah suatu tempat atau suasana (keadaan) yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini.<sup>28</sup>

#### d. Ciri-ciri Media Pembelajaran

Gerlach dan Ely telah mengungkapkan media pembelajaran sangat dibutuhkan dalam kegiatan belajar mengajar. Pada tahun 1971 mereka telah mengemukakan bahwa media pembelajaran dalam dunia pendidikan dapat berperan penting. Media pembelajaran dapat menggantikan peran guru yang tidak dapat guru lakukan. Adapun ciri-ciri media pembelajaran, yaitu:

##### 1) Ciri Fiksatif (Property Fiksatif)

Media pembelajaran memiliki kemampuan untuk merekam, menyimpan, melestarikan, dan merekonstruksi suatu peristiwa atau objek-objek yang harus dipelajari oleh siswa.

##### 2) Ciri Manipulatif (Property Manipulatif)

Kejadian yang berlangsung sehari-hari bahkan bertahun-tahun dapat disajikan dalam beberapa menit saja. Banyak peristiwa atau objek yang diamati secara langsung dengan mudah diamati melalui media pembelajaran berupa rekaman video dan foto.

---

<sup>28</sup>Thoiruf, *Menjadi Guru Inisiator*, (Semarang, Rasail, 2008), h. 20.

### 3) Ciri Distributif (Properti Distributif)

Dengan penggunaan media pembelajaran, kejadian atau objek pada suatu tempat dapat disebarakan ke tempat lain dengan mudahnya.<sup>29</sup>

### e. Pentingnya Media Untuk Anak Usia Dini

Komponen-komponen untuk menunjang pendidikan di Taman Kanak-kanan sangatlah bervariasi dan beraneka ragam, salah satunya yaitu dengan penggunaan media pembelajaran. Tanpa adanya media pembelajaran kurang maksimal dan akan berjalan kurang efektif. Keberadaan media pembelajaran sangatlah berperan penting oleh karena itu Haslinda menyebutkan bahwa media pembelajaran mempunyai nilai-nilai sebagai berikut:

- 1). Meningkatkan interaksi anak dengan lingkungan secara langsung.
- 2). Adanya kesamaan atau persepsi tentang pengetahuan dari proses belajar pada masing-masing individu.
- 3). Membangkitkan motivasi pada anak untuk terus belajar.
- 4). Pesan atau informasi disajikan secara serempak bagi keseluruhan anak.
- 5). Mengatasi adanya keterbatasan waktu dan ruang.<sup>30</sup>

### 4. Media *Stick Angka*

Mengingat adanya kemampuan mengenal lambang bilangan maka dapat diberikan melalui berbagai macam cara media pembelajaran salah satunya dengan menggunakan media stick angka. Banyak jenis kegiatan yang tidak dimengerti oleh

---

<sup>29</sup>Andrew Fernando, *Pengembangan Media Pembelajaran* (Bandung, Yayasan Kita Menulis, 2020) h.28

<sup>30</sup>Hasnida, *Media Pembelajaran Kreatif*, (Jakarta Timur, PT Luxima Metro Media, 2014), h. 49.

anak apabila hanya disampaikan dengan penjelasan verbal, tetapi perlu penjelasan dengan cara memperlihatkan suatu cara kerja berupa tindakan atau gerakan.

a. Pengertian Media *Stick*

*Stick* adalah suatu benda berbentuk stik kayu ukuran 12cm x 1cm x 1,8-2mm ini biasanya berbahan kayu sengon (albasia) dan pinus yang telah melalui proses oven dan sanding (bahan halus). Dengan melalui tahapan proses pemilihan bahan baku yang tepat serta proses produksi yang aman dan higienis dengan menggunakan mesin stik yang modern, sehingga stik tidak mengandung zat-zat yang berbahaya seperti hydrogen, peroksida, boraks, formalin, pemutih, pengawet, anti jamur dan lainnya. Bahan ini sangat aman digunakan untuk bahan makanan, karena bahannya aman maka peneliti memilih alat peraga stik sebagai media atau alat untuk pembelajaran mengenal lambang bilangan 1-10.

b. Fungsi Media *Stick*

Ada beberapa fungsi alat media stik dalam pembelajaran meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan, menurut Arsyat antara lain adalah:

- 1) Dengan adanya media, anak-anak akan lebih banyak mengikuti pembelajaran dengan gembira, sehingga minatnya dalam mempelajari lambang bilangan semakin besar.
- 2) Dengan disediakan media *stick* pada pembelajaran, maka peserta didik pada tingkat-tingkat yang lebih rendah akan lebih mudah memahami dan mengerti dengan bertukar pendapat dengan teman.

3) Media *stick* dapat membantu daya tarik peserta didik, karena bisa membedakan angka 1-10, sehingga dengan memudahkan proses praktek menghitung angka dengan menggunakan media.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka penggunaan media *stick* untuk mengenal lambang bilangan, akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran. Selain membangkitkan motivasi dan minat belajar, media juga dapat membantu peserta didik meningkatkan pemahaman, penyajian data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memudahkan informasi yang disampaikan.

c. Tujuan Media *Stick*

Dalam proses belajar mengenal lambang bilangan 1-10 digunakan dengan tujuan membantu guru agar proses belajar peserta didik lebih efektif dan efisien. Adapun tujuan dari Media *Stick* dalam penelitian ini adalah:

- 1) Mengembangkan sikap aktif berdiskusi peserta didik.
- 2) Mendorong keaktifan peserta didik.
- 3) Memperkenalkan, membentuk, memperkaya serta mempelajari lambang bilangan 1-10.

d. Kelebihan dan kekurangan Media *Stick*

Setiap media pasti mempunyai kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan dan kekurangan penggunaan media *stick* dalam pengajaran mengenal lambang bilangan antara lain:

#### Kelebihan penggunaan media *stick*

- a. Media *stick* sangat mudah di dapat dan bahannya cukup sederhana dan aman bagi peserta didik.
- b. Menumbuhkan minat belajar bagi peserta didik karena pelajaran menjadi lebih menyenangkan dengan melihat warna dari media *stick*
- c. Memperjelas mengenal lambang bilangan melalui metode diskusi sehingga peserta didik lebih mudah memahaminya.
- d. Metode mengajar akan lebih bervariasi sehingga peserta didik tidak akan mudah bosan.
- e. Membuat peserta didik lebih aktif melakukan kegiatan belajar seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain sebagainya.

#### Kekurangan media *stick* yaitu:

- a. Media *stick* tidak tahan lama mungkin sampai 4 atau 5 bulan setelah di cat pewarna.
- b. Mengajar dengan media lebih banyak menunjuk guru untuk berfikir kreatif.
- c. Banyak waktu yang diperlukan untuk persiapan media *stick*.
- d. Perlu kesediaan berkorban pikiran untuk guru bagaimana supaya lebih menarik perhatian peserta didik.
- e. Langkah-langkah Penggunaan Media *Stick*

Langkah-langkah penggunaan media *stick* dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Guru membagi peserta didik dalam 5 kelompok sebagai group diskusi.
- 2) Guru membagikan media kemasing-masing kelompok.
- 3) Guru memberikan penjelasan mengenai media yang digunakan.

- 4) Guru menuliskan contoh lambang bilangan 1-10 dipapan tulis untuk latihan menggunakan stick.
- 5) Peserta didik menghitung stick yang sesuai dengan angkanya untuk menghitung lambang bilangan.
- 6) Peserta didik menulis di buku jumlah dari hasil tugas yang diberikan guru.

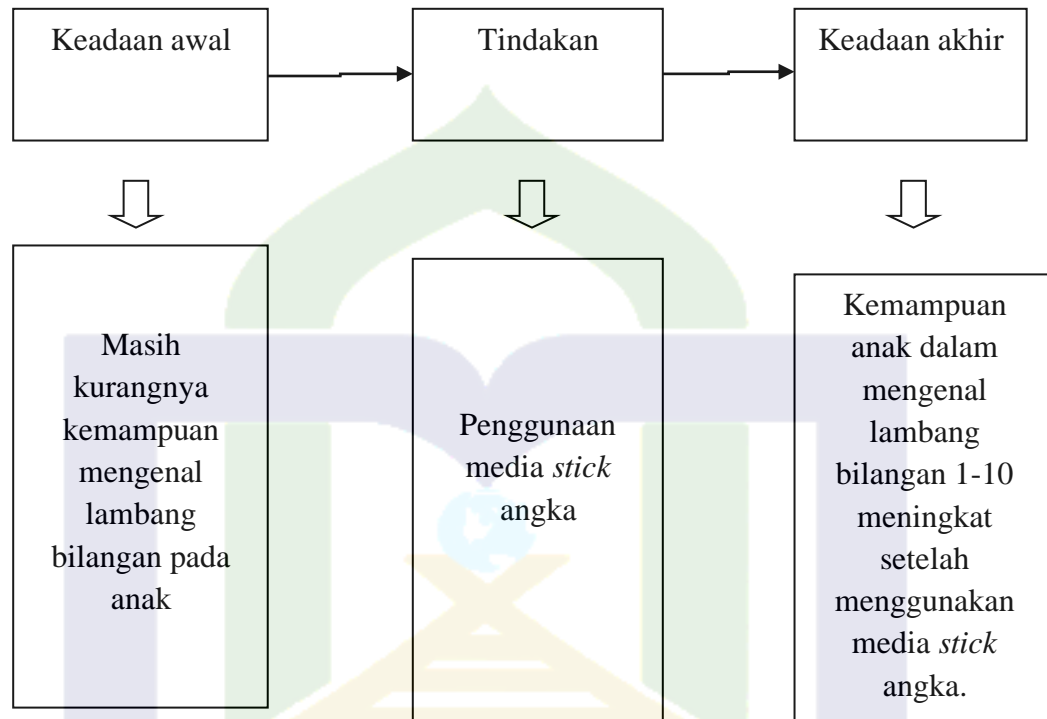
Peserta didik melakukan kegiatan tersebut secara berulang, dengan catatan stick tidak berantakan dan hasil dari cara menghitung itu ditulis sesuai cara menghitung yang bersusun panjang ataupun pendek sesuai perintah dari guru. Dalam penelitian ini peneliti melakukan operasi lambang bilangan 1-10 berdasarkan langkah-langkah tersebut, sehingga peserta didik bermain sambil belajar.

### **C. Kerangka Pikir**

Kemampuan mengenal lambang bilangan merupakan hal yang penting dalam masa perkembangan kognitif anak usia dini. Kemampuan mengenal lambang bilangan ditandai dengan kemampuan anak dalam konsep mengenal lambang bilangan, serta mengenal simbol atau lambang dari bilangan tersebut. Kemampuan mengenal lambang bilangan untuk anak usia 4-5 tahun menurut Permendiknas Nomor 58 Tahun 2009 adalah anak mampu mengenali lambang bilangan 1-10.

Berdasarkan pada pembahasan tersebut, maka penulis merasa perlu memberikan kerangka pikir tentang variabel dalam penelitian tersebut karena di *Raudhatul Athfal* UMDI Ujung Baru Kec. Soreang, merupakan lokasi penelitian bagi peneliti dan yang menjadi fokus penelitian ini di *Raudhatul Athfal* UMDI Ujung Baru Kec. Soreang yaitu tentang meningkatkan kemampuan mengenal lambang

bilangan 1-10 melalui media stick angka pada anak usia 4-5 tahun. Untuk lebih jelasnya dalam penelitian ini silahkan perhatikan skema berikut ini:



**Gambar 2.1 Kerangka pikir**

#### **D. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir di atas, peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut: Media Stick dapat meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan 1-10 pada anak usia 4-5 tahun di *Raudhatul Atfal* UMDI Ujung Baru Kec. Soreang.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah peserta didik *Raudhatul Atfal* UMDI Ujung Baru Kecamatan Soreang, dengan jumlah peserta didik 18 peserta didik yang terdiri dari 7 peserta didik dari laki-laki dan 11 peserta didik perempuan. Penulis memilih *Raudhatul Atfal* UmdI Ujung Baru Kec. Soreang, sebagai sampel tempat untuk meneliti dengan alasan sekolah memberikan batasan untuk pengambilan sampel penelitian dan hal ini sesuai dengan pertimbangan sekolah. Adapun alasan untuk pemilihan peserta didik *Raudhatul Atfal* UMDI Ujung Baru Kecamatan Soreang sebagai subjek penelitian berdasarkan hasil observasi karena diharapkan melalui media ini dapat meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan 1-10 pada anak usia 4-5 tahun di *Raudhatul Atfal* UMDIUjung aru Kec. Soreang.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis memilih lokasi di Jln. Andi Sinta Kecamatan Soreang karena tempat didirikannya Yayasan / Pendidikan *Raudhaul Atfal* UMDI Ujung Baru.

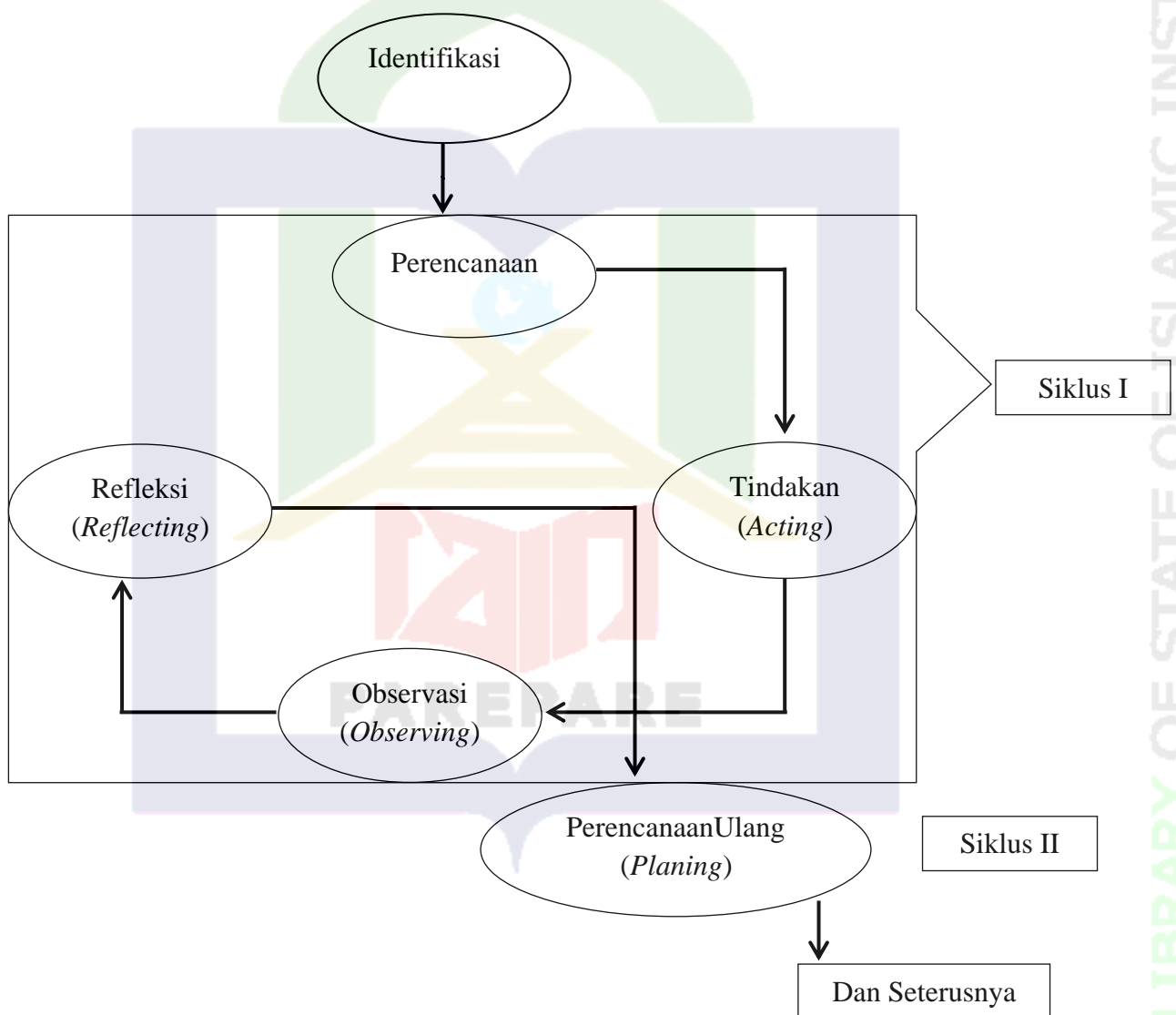
##### **2. Waktu Penelitian**

Adapun pelaksanaan penelitian ini, untuk mendapatkan data yang akurat serta jelas, maka dilakukan selama ( $\pm$ ) 2 bulan lamanya (sesuai kebutuhan).



### C. Prosedur Penelitian

Berdasarkan uraian desain penelitian di atas, maka prosedur atau langkah-langkah dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut: Perencanaan, Pelaksanaan, pengamatan, refleksi. Sistem prosedur penelitian ini digambarkan pada gambar sebagai berikut



Gambar 3.1 : Alur PTK Menurut Kurt Lewin

Penjelasan tentang prosedur penelitian ini, dijelaskan secara terperinci dan penjabaran sebagai berikut:

**Tabel 3.1: Rancangan Siklus**

No.	Tahapan	Kegiatan
1.	Awal	a. Mengucapkan salam berdoa dan menanyakan kabar. b. Melakukan senam untuk menambahkan semangat anak c. Menjelaskan tujuan dan pembelajaran yang akan dicapai.
2.	Inti	a. Menyiapkan media pembelajaran b. Membagi peserta didik dalam 5 kelompok sesuai group diskusi c. Membagikan media kemasing-masing kelompok. d. Memberikan penjelasan mengenai media yang digunakan e. Menuliskan contoh lambang bilangan 1-10 dipapan tulis untuk latihan menggunakan media stick. F. Setelah itu siswa secara bergantian untuk menyebutkan lambang bilangan 1-10 dengan menggunakan media stick, sambil dinilai oleh guru. g. Setelah itu guru memberikan penyimpulan dan refleksi.
3.	Akhir	a. Guru melakukan tanya jawab mengenai pembelajaran yang akan dipelajari dan menyimpulkan materi yang sudah dipelajari dan menyimpulkan materi yang sudah dipelajari. b. Menutup berdoa dan salam.

#### 1. Siklus 1

##### a. Perencanaan

- 1). Mengadakan penelitian awal untuk mengidentifikasi permasalahan yang perlu segera diatasi. Dalam tahap ini peneliti melakukan wawancara terhadap guru.

- 2). Membuat lembar observasi bagi guru dan peserta didik untuk melihat proses pembelajaran mengenal lambang bilangan dengan menggunakan media stick. lembar observasi tentang kinerja guru dan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.
- 3). Membuat rancangan pembelajaran.
- 4). Membuat lembar kerja peserta didik dalam menggunakan media stick angka.
- 5). Membuat alat atau evaluasi untuk melihat hasil belajar peserta didik setelah menggunakan media stick angka.

b. Pelaksanaan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan tindakan yang telah dirumuskan pada tahap perencanaan dalam situasi yang actual, meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Langkah-langkah kegiatan dalam RPPH:

1. Kegiatan awal
  - a. Mengucapkan salam, berdoa dan menanyakan kabar.
  - b. Melakukan senam untuk menumbuhkan semangat anak.
  - c. Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
2. Kegiatan inti
  - a. Menyiapkan media pembelajaran.
  - b. Membagi peserta didik dalam 5 kelompok sesuai group diskusi
  - c. Membagikan media kemasing-masing kelompok
  - d. Memberikan Penjelasan mengenai media yang digunakan

- e. Menuliskan contoh lambang bilangan 1-10 dipapan tulis untuk latihan menggunakan media *stick*
- f. Setelah itu siswa secara bergantian untuk menyebutkan lambang bilangan 1-10 dengan menggunakan media *stick*, sambil dinilai oleh guru
- g. Setelah itu guru memberikan penyimpulan dan refleksi

### 3. Kegiatan akhir

- a. Guru melakukan Tanya jawab mengenai pembelajaran yang telah dipelajari dan menyimpulkan materi yang sudah dipelajari tadi.
- b. Menutup dengan berdoa dan salam.

### c. Pengamatan atau Observasi

Pengamatan adalah suatu kegiatan untuk mengamati aktivitas anak dalam kegiatan bermain peran dengan menggunakan metode instrumen penelitian yang tersusun dalam RPPH yang sebelumnya dibuat. Pada tahap ini pengamatan juga meliputi data dan analisis data. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan suatu proses, yakni pelaksanaannya sudah mulai dilakukan semenjak pengumpulan data dilakukan dan dikerjakan secara teliti. Setiap kali pemberian berakhir, maka data yang terkumpul dianalisis berdasarkan hasil observasi, hasil kerja siswa, hasil akhir

### d. Refleksi

Langkah-langkah ini merupakan sarana untuk melakukan pengkajian ulang tindakan yang sebelumnya telah dilakukan terhadap subjek penelitian. Dalam proses refleksi, peneliti melakukan pemikiran ulang terhadap segala sesuatu yang sebelumnya telah dilakukan, tentang apa yang belum dilakukan, apa

yang sudah dicapai, masalah apa yang belum terpecahkan, dan menentukan tindakan apa lagi yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas proses dan pembelajaran yang akan dilanjutkan pada siklus ke II. Tahapan refleksi adalah tahapan dimana menyimpulkan semua data selama pertemuan ke-1 sampai pertemuan selesai. Dengan hasilnya dibandingkan dengan siklus ke II jika hasil pertemuan di siklus I belum sesuai yang diterapkan. Tahapan refleksi berguna bagi guru / peneliti untuk mengetahui apakah pembelajaran yang telah dilakukan sesuai atau masih memerlukan pengulangan.

#### 1. Siklus II

Pada prinsipnya, semua kegiatan di siklus II hampir sama dengan kegiatan di siklus I. Hanya saja siklus II merupakan perbaikan dari siklus I, terutama pada hasil refleksi pada siklus I.

- a. Tahapannya tetap seperti siklus I, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.
- b. Materi pembelajarannya berkelanjutan.
- c. Diharapkan dengan menggunakan media pembelajaran dengan media stick angka anak semakin mengenal lambang bilangan 1-10.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan, kenyataan-kenyataan, dan informasi yang dapat dipercaya.<sup>31</sup> Adapun teknik dan prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>31</sup>Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), h. 33.

## 1. Teknik Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>32</sup> Teknik Pengamatan (observation) adalah cara pengumpulan data yang dikerjakan dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang diteliti, baik dalam situasi khusus di dalam laboratorium maupun dalam situasi alamiah.<sup>33</sup>

Berdasarkan pengertian tersebut, maka observasi merupakan cara mengumpulkan data dengan mengamati perilaku, peristiwa, atau mencatat karakteristik fisik dalam pengaturan yang alamiah.<sup>34</sup> Peneliti menggunakan teknik observasi untuk memperoleh data-data tentang keadaan *Raudhatul Atfal* UmMDI Ujung Baru Kecamatan Soreang dan bagaimana cara meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan 1-10 melalui media stick angka pada anak usia 4-5 tahun tersebut.

## 2. Teknik Wawancara

Teknik wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan Tanya jawab secara lisan, baik secara langsung melalui tatap muka (*face to face*) antara sumber data (*responden*) atau secara tidak langsung.<sup>35</sup> Wawancara ini dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui keadaan seorang dalam meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan 1-10 melalui media *stick* angka pada anak usia 4-5 tahun di *Raudhatul Atfal* UMDI Ujung Baru Kecamatan Soreang.

---

<sup>32</sup>S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Cet, Iv; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), h. 158.

<sup>33</sup>Triyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Penerbit Omabak, 2017), h. 157.

<sup>34</sup> Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), h. 18

<sup>35</sup> Triyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, h. 162

### 3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumentasi yang ada pada responden.<sup>36</sup>Peneliti menggunakan teknik dokumentasi tersebut memudahkan dalam mengumpulkan data-data yang dijadikan sebagai objek penelitian, pendidikan, peserta didik, fasilitas-fasilitas yang terdapat di sekolah tersebut.

#### E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian data yang digunakan sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data pada penelitian ini adalah berupa lembar observasi dan dokumentasi. Instrumen untuk penelitian ini terdiri dari indikator-indikator yang berkaitan dengan kemampuan mengenal lambang bilangan anak usia dini, dengan menggunakan media stick. kriteria kemampuan anak mengenal lambang bilangan antara lain kemampuan anak mengenal konsep bilangan dan kemampuan anak mengenal lambang bilangan. Berikut ini merupakan lembar observasi dan rubrik yang digunakan dalam penelitian ini:

**Tabel 3.2: Lembar Observasi Penilaian Mengenal Lambang Bilangan 1-10 di Raudhatul Atfal UMDI Ujung Baru Kecamatan Soreang**

Variabel	Indikator	Deskripsi	Skor			
			BB	MB	BSH	BSB
Kemampuan mengenal lambang	Menyebutkan lambang bilangan 1-10 dengan menggunakan media stick	Anak mampu menyebutkan lambang bilangan 1-10				

<sup>36</sup> Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan*, h. 18.

bilangan 1-10 menggunakan media stick	Mengurutkan media stick untuk angka 1-10	Anak bisa menunjukkan urutan angka 1-10				
	Menghubungkan angka 1-10 dengan media stick sesuai jumlahnya	Anak mampu menghubungkan angka 1-10 sesuai jumlahnya				

**Tabel 3.3 : Lembar Observasi kisi-kisi Penilaian Mengenal Lambang Bilangan 1-10 di *Raudhatul Atfal* UMDI Ujung Baru Kecamatan Soreang**

Indikator	Kriteria	Keterangan
Menyebutkan lambang bilangan 1-10 dengan menggunakan media stick	BB	Anak tidak mampu menyebutkan lambang bilangan 1-10 dengan menggunakan media stick
	MB	Anak kurang mampu menyebutkan lambang bilangan 1-10 dengan menggunakan media stick
	BSH	Anak cukup mampu menyebutkan lambang bilangan 1-10 dengan menggunakan media stick
	BSB	Anak mampu menyebutkan lambang bilangan 1-10 dengan menggunakan media stick
Mengurutkan media stick untuk angka 1-10	BB	Anak tidak mampu mengurutkan media stick untuk angka 1-10
	MB	Anak kurang mampu mengurutkan media stick untuk angka 1-10
	BSH	Anak cukup mampu mengurutkan media stick untuk angka 1-10
	BSB	Anak mampu mengurutkan media stick untuk angka 1-10
Menghubungkan angka 1-10 dengan media stick sesuai jumlahnya	BB	Anak tidak mampu menghubungkan angka 1-10 dengan media stick sesuai jumlahnya
	MB	Anak kurang mampu menghubungkan angka 1-10 dengan media stick sesuai jumlahnya



	BSH	Anak cukup mampu menghubungkan angka 1-10 dengan media stick sesuai jumlahnya
	BSB	Anak mampu menghubungkan angka 1-10 dengan media stick sesuai jumlahnya.

### F. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan untuk analisis data pada penelitian ini adalah teknik kualitatif deskriptif yang memperoleh data dari lembar observasi yang dicatat dan dilaporkan dalam bentuk grafik. Dalam penelitian ini peneliti memaparkan hasil karya hasil karya anak dari siklus I dan siklus II.

### G. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dapat dikemukakan berdasarkan lembar observasi berikut ini:

**Tabel 3.4: Indikator Keberhasilan**

Indikator kemampuan mengenal lambang bilangan	Kriteria	Keterangan
Kemampuan menyebut	Belum Berkembang	Kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak belum berkembang meski adanya bimbingan dari arahan guru
Kemampuan mengelompokkan	Mulai Berkembang	Kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak mulai berkembang dengan adanya arahan dari guru
Kemampuan menghubungkan	Berkembang Sesuai Harapan	Kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak berkembang sesuai harapan tanpa bimbingan dan arahan dari guru

	Berkembang Sangat Baik	Kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak berkembang sangat baik dan tidak membutuhkan bantuan guru dan dapat membantu temannya dalam mengenal lambang bilangan
--	------------------------	---



## BAB 1V

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Penelitian dilaksanakan di *Raudhatul Atfal* UMDI Ujung Baru Kecamatan Soreang. hal yang diteliti adalah kemampuan mengenal ambang bilangan 1-10 melalui media stick angka pada anak usia 4-5 tahun berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada bulan juli 2021, Pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, suasana kelas menjadi kurang kondusif. Ada beberapa yang tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan di depan kelas, ada anak yang makan ketika kegiatan belajar berlangsung, ada anak yang berbicara sendiri bersama temannya, dan bahkan ada anak yang mengganggu temannya. Tetapi, masih ada beberapa anak yang memperhatikan ketika guru menjelaskan di depan kelas.

Pada saat Kegiatan observasi awal ini masih banyak anak yang ternyata belum mencapai ketuntasan belajar. Anak belum mengenal angka dengan baik. Dari 18 anak Kelompok A, ada 5 anak yang sudah tuntas belajar dan ada 13 anak belum tuntas belajar.

Menurut guru di kelas A, anak dapat dikatakan tuntas belajar jika anak mendapatkan nilai 3 sampai 4 bintang pada saat menyelesaikan tugasnya.<sup>37</sup>

Kategori anak BSH (Berkembang Sesuai Harapan) jika anak mendapatkan 3 Bintang. Kategori anak BSB (Berkembang Sangat Baik) jika anak mendapatkan 4 bintang. Penilaian tersebut dipakai di *Raudhatul Atfal* UMDI Ujung Baru sesuai

---

<sup>37</sup> Sapia, S.Pd Wali Kelas A di *Raudhatul Atfal* UMDI Ujung Baru Kec. Soreang) wawancara di sekolah 27 Oktober 2021.

dengan kesepakatan semua wali kelas dengan pertimbangan dari kepala sekolah melihat kemampuan peserta didiknya.

Menurut kepala sekolah, ada beberapa hal penyebab kemampuan mengenal mengenal angka 1-10 tersebut rendah. Salah satu diantaranya adalah minimnya dana untuk membuat berbagai media pembelajaran dalam mengenalkan angka 1-10. Sehingga akibat dari dampak tersebut anak kurang mampu dalam mengenal angka melalui media. Saat peneliti bertanya tentang metode pembelajaran yang digunakan didalam kelas saat mengajar, guru hanya memberi keterangan menggunakan metode ceramah.<sup>38</sup>

Sesuai dengan pernyataan di atas, dapat diambil kesimpulan tingkat kemampuan anak ketika mengenal angka 1-10 masih banyak anak yang Belum Berkembang (BB) dalam mengenal lambang bilangan 1-10, maka peneliti melakukan penelitian di siklus I dan siklus II dengan 4 kali pertemuan. Setiap siklusnya terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

### **1. Siklus I Pertemuan Pertama**

Proses pelaksanaan siklus I ini dilakukan tanggal 28 oktober 2021. Tahapan pelaksanaannya meliputi:

#### **a. Perencanaan ( planning)**

berdasarkan hasil lapangan yang diperoleh saat tahapan observasi melakukan diskusi dengan wali kelas tentang keefektifitasan pembelajaran mengenal lambang bilangan 1-10 pada kelompok A dengan menggunakan media stick angka. Dari hasil yang didapatkan pada saat observasi, peneliti mempersiapkan bahan-bahan atau alat penelitian untuk keterlaksanaannya sebuah penelitian, diantaranya sebagai berikut:

---

<sup>38</sup>Berlian, S.Pd.AUD (Kepala Sekolah *Raudhatul Atfal* UMDI Ujung Baru Kecamatan Soreang) wawancara di Sekolah 27 Oktober 2021.

### 1) Menyusun Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH)

Tahap ini peneliti menyusun Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH) yang akan digunakan pada proses pembelajaran. Untuk penyusunan RPPH ditentukan oleh pihak sekolah dan peneliti meminta bantuan kepada guru kelas untuk memberikan masukan saat penyusunan RPPH.

### 2) Mempersiapkan media pembelajaran

Media yang digunakan untuk penelitian tersebut adalah media stick angka. Peneliti menyediakan bahan atau alat untuk membantu proses terlaksananya pembelajaran.

## **b. Pelaksanaan Tindakan**

Pada tahap pelaksanaan, subjek penelitian dari kelompok A, ada beberapa siswa yang langsung akrab dan sebagian masih ada yang malu-malu. Pelaksanaan siklus I pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 28 Oktober 2021, hari pertama peneliti mengajarkan anak kelompok A. Materi yang diajarkan yaitu mengenal lambang bilangan 1-10 dengan menggunakan media stick angka.

Ketika guru dan peneliti masuk kedalam ruang kelas kondisi kelas masih ramai dan peserta didik sedang bermain dengan temannya, namun setelah guru memberikan perintah untuk duduk dan diam, peserta didik mulai diam dan duduk rapi mendengarkan arahan dari guru. Adapun proses pelaksanaan pembelajaran mengacu pada rancangan pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat yakni pada kegiatan awal pembelajaran, guru mengucapkan salam, berdoa dan menanyakan kabar, melakukan senam untuk menumbuhkan semangat anak, dan menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Adapun kegiatan inti yaitu dimana guru menyiapkan media pembelajaran yaitu media stick angka, kemudian guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok dan membagikan media kemasing-masing kelompok. Guru dan peneliti memberikan penjelasan mengenai media stick yang digunakan dalam mengenal lambang bilangan 1-10. Setelah itu menuliskan contoh lambang bilangan 1-10 di papan tulis untuk latihan menggunakan media stick. Setelah anak atau peserta didik mengerti, secara bergantian peserta didik maju kedepan untuk menyebutkan lambang bilangan 1-10 dengan menggunakan media stick, mengurutkan media stick untuk angka 1-10, dan menghubungkan angka 1-10 dengan media stick sesuai dengan jumlahnya , sambil dinilai oleh guru.

Kegiatan akhir diisi dengan melakukan tanya jawab mengenai pembelajaran yang telah dilakukan apakah anak atau peserta didik dapat mengenal lambang bilangan 1-10 dengan menggunakan media stick. Tetapi pada kegiatan ini masih ada ada peserta didik yang belum mengenal lambang bilangan 1-10, ada juga yang masih tertukar dalam menghitung lambang bilangan 1-10 dengan menggunakan media stick. Tetapi dengan bantuan guru, peserta didik yang belum mengetahui atau masih tertukar dalam mengenal atau menghitung lambang bilangan 1-10 mengajarkan atau mengarahkan peserta didik sehingga mampu mengenal lambang bilangan 1-10 dengan media stick angka dengan baik dan benar. Kemudian guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah bersama-sama peserta didik, berdoa dan menutup dengan salam.

### c. Pengamatan atau Observasi

selama kegiatan belajar mengajar berlangsung peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan guru dan peserta didik atau siswa, pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi kegiatan guru dan siswa. Adapun hasil yang diperoleh dari hasil observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1 : Hasil Observasi Siklus I Pertemuan Pertama**

No	Nama anak	Indikator Keberhasilan											
		Menyebutkan lambang bilangan 1-10 dengan menggunakan media stick				Mengurutkan media stick untuk angka 1-10				Menghubungkan angka 1-10 dengan menggunakan media stick			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	M	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1.	AM	√					√			√			
2.	A	√					√				√		
3.	AR		√			√				√			
4.	AH		√				√				√		
5.	NR		√				√				√		
6.	M			√				√				√	
7.	SK		√			√					√		
8.	WA			√			√					√	
9.	GR		√			√				√			
10.	RM	√				√					√		
11.	LA			√				√				√	
12.	AP	√					√				√		
13.	M	√					√				√		
14.	F			√				√				√	

15.	AS		√				√			√			
16.	G			√				√				√	
17.	R	√					√				√		
18.	AA		√				√				√		

Dari hasil penelitian yang diperoleh pada tabel diatas maka hasil dari penilaian indikatornya akan dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 4.2 : Presentase siklus I pertemuan pertama**

No	Indikator	Jumlah Anak				Presentase (%)
		BB	MB	BSH	BSB	
1.	Anak mampu menyebutkan lambang bilangan 1-10 dengan menggunakan media stick	6	7	5	0	18
		33,3%	38,9%	27,8%	0%	100%
2.	Anak mampu mengurutkan media stick untuk angka 1-10	4	10	4	0	18
		22,2%	55,6%	22,2%	0%	100%
3.	Anak mampu menghubungkan 1-10 dengan menggunakan media stick	4	9	5	0	18
		22,2%	50%	27,8%	0%	100%

Berdasarkan deskripsi data siklus I pertemuan pertama kemampuan mengenal lambang bilangan 1-10 melalui media stick angka pada anak usia 4-5 tahun di *Raudhatul Atfal* UMDI Ujung Baru Kecamatan Soreang tersebut bahwa :

1. Anak mampu menyebutkan lambang bilangan 1-10 dengan menggunakan media stick ada 6 anak (33,3%) belum berkembang, 7 anak (38,9) mulai berkembang, dan 5 anak (27,8%) berkembang sesuai harapan.
2. Anak mampu mengurutkan media stick angka 1-10 ada 4 anak (22,2%), belum berkembang, 10 anak (55,6%) mulai berkembang, dan 4 anak (22,2%) berkembang sesuai harapan.



3. Anak mampu menghubungkan 1-10 dengan menggunakan media stick ada 4 anak (22,2%), 9 anak (50%) mulai berkembang dan 5 anak (27,8%) berkembang sesuai harapan.

#### **d. Refleksi**

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat hasil refleksi terhadap siklus I pertemuan pertama dapat dirinci sebagai berikut:

1. Masih ada beberapa anak yang belum bisa menyebutkan lambang bilangan 1-10
2. Ada beberapa anak yang terlihat masih belum berani untuk bertanya dikarenakan malu bertanya
3. Sebagian anak masih belum aktif saat mengikuti kegiatan pembelajaran.

Untuk melanjutkan ke siklus I pertemuan kedua peneliti mendekati diri kepada anak agar lebih akrab dan tidak malu-malu, memberikan motivasi kepada anak agar anak memperhatikan materi yang diberikan peneliti, membimbing anak ketika kesulitan dalam mengenal lambang bilangan 1-10.

### **2. Siklus I pertemuan kedua**

#### **a. Perencanaan**

- 1) Menyusun Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH)

Tahap ini peneliti menyusun Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH) yang akan digunakan pada proses pembelajaran. Untuk penyusunan RPPH ditentukan oleh pihak sekolah dan peneliti meminta bantuan kepada guru kelas untuk memberikan masukan saat penyusunan RPPH.

- 2) Mempersiapkan media pembelajaran

Media yang digunakan untuk penelitian tersebut adalah media stick angka. Peneliti menyediakan bahan atau alat untuk membantu proses terlaksananya pembelajaran.

## **b. Pelaksanaan Tindakan**

Pada tahap pelaksanaan, subjek penelitian dari kelompok A, ada beberapa siswa yang langsung akrab dan sebagian masih ada yang malu-malu. Pelaksanaan siklus I pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 29 oktober 2021, hari kedua peneliti mengajarkan anak kelompok A. Materi yang diajarkan yaitu mengenal lambang bilangan 1-10 dengan menggunakan media stick angka.

Ketika guru dan peneliti masuk kedalam ruang kelas kondisi kelas masih ramai dan peserta didik sedang bermain dengan temannya, namun setelah guru memberikan perintah untuk duduk dan diam, peserta didik mulai diam dan duduk rapi mendengarkan arahan dari guru. Adapun proses pelaksanaan pembelajaran mengacu pada rancangan pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat yakni pada kegiatan awal pembelajaran, guru mengucapkan salam, berdoa dan menanyakan kabar, melakukan senam untuk menumbuhkan semangat anak, dan menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Adapun kegiatan inti yaitu dimana guru menyiapkan media pembelajaran yaitu media stick angka, kemudian guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok dan membagikan media masing-masing kelompok. Guru dan peneliti memberikan penjelasan mengenai media stick yang digunakan dalam mengenal lambang bilangan 1-10. Setelah itu menuliskan contoh lambang bilangan 1-10 di papan tulis untuk latihan menggunakan media stick. Setelah anak atau peserta didik mengerti, secara bergantian peserta didik maju kedepan untuk menyebutkan lambang bilangan 1-10 dengan menggunakan media stick, mengurutkan media stick untuk angka 1-10, dan menghubungkan angka 1-10 dengan media stick sesuai dengan jumlahnya, sambil dinilai oleh guru.

Kegiatan akhir diisi dengan melakukan tanya jawab mengenai pembelajaran yang telah dilakukan apakah anak atau peserta didik dapat mengenal lambang bilangan 1-10 dengan menggunakan media *stick*. Tetapi pada kegiatan ini

masih ada ada peserta didik yang belum mengenal lambang bilangan 1-10, ada juga yang masih tertukar dalam menghitung lambang bilangan 1-10 dengan menggunakan media stick. Tetapi dengan bantuan guru, peserta didik yang belum mengetahui atau masih tertukar dalam mengenal atau menghitung lambang bilangan 1-10 mengajarkan atau mengarahkan peserta didik sehingga mampu mengenal lambang bilangan 1-10 dengan media stick angka dengan baik dan benar. Kemudian guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah bersama-sama peserta didik, berdoa dan menutup dengan salam.

### c. Observasi

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan atau observasi yang dibantu oleh guru dengan menggunakan lembar observasi untuk mengukur kemampuan anak dalam mengenal lambang bilangan 1-10 melalui media stick angka. Dari hasil pengamatan siklus I pertemuan kedua beberapa anak sudah tahu mengenal lambang bilangan 1-10, menyebutkan lambang bilangan 1-10. Selanjutnya data yang dipeoleh pada siklus I pertemuan kedua dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3: Hasil Observasi Siklus I Pertemuan kedua**

No	Nama anak	Indikator keberhasilan											
		Mentioning symbols 1-10 using media stick				Ordering media stick for numbers 1-10				Connecting numbers 1-10 using media stick			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1.	AM		√					√			√		
2.	A		√					√				√	
3.	AR			√			√				√		
4.	AH			√				√			√		
5.	NR			√				√				√	
6.	M				√			√					√

7.	SK			√			√					√	
8.	WA			√				√				√	
9.	GR		√				√				√		
10.	RM		√			√					√		
11.	LA				√				√			√	
12.	AP		√			√					√		
13.	M		√					√			√		
14.	F				√				√				√
15.	AS			√			√				√		
16.	G			√					√			√	
17.	R		√				√				√		
18.	AA			√			√					√	

Dari hasil penelitian yang diperoleh pada tabel diatas maka hasil dari penelitian indikatornya akan dijelaskan sebagai berikut

**Tabel 4.4 : presentase siklus 1 pertemuan kedua**

No	Indikator	Jumlah anak				Presentase (%)
		BB	MB	BSH	BSB	
1.	Anak mampu menyebutkan lambang bilangan 1-10 dengan menggunakan media stick	0	7	8	3	18
		0%	38,9%	44,4%	16,7%	100%
2.	Anak mampu mengurutkan media stick untuk angka 1-10	2	6	7	3	18
		11,1%	33,3%	38,9	16,7%	100%
3.	Anak mampu menghubungkan angka 1-10 dengan menggunakan media stick	0	9	7	2	18
		0%	50%	38,9%	11,1%	100%

Berdasarkan deskripsi data siklus I pertemuan kedua kemampuan mengenal lambang bilangan 1-10 melalui media *stick* angka pada anak usia 4-5 tahun di Raudhatul Atfal UMDI Ujung Baru Kecamatan Soreang tersebut adalah sebagai berikut:

1. Anak mampu menyebutkan lambang bilangan 1-10 dengan menggunakan media, ada 7 anak (38,9%) mulai berkembang, 8 anak (44,4) berkembang sesuai harapan, dan 3 anak (16,7%) berkembang sangat baik.
2. Anak mampu mengurutkan media *stick* untuk angka 1-10 ada, 2 anak (11,1) belum berkembang, 6 anak (33,3%) mulai berkembang, dan 3 anak (16,7%) berkembang sangat baik
3. Anak mampu menghubungkan 1-10 dengan menggunakan media *stick*, ada 9 anak (50%) mulai berkembang, 7 anak (38.9%) berkembang sesuai harapan, dan 2 anak (11,1%) berkembang sangat baik.

#### **d. Refleksi**

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat hasil refleksi terhadap siklus pertemuan kedua dapat dirinci sebagai berikut:

1. Anak sudah bisa menyebutkan lambang bilangan 1-10 walaupun masih ada beberapa anak yang masih membutuhkan bantuan dari guru dan peneliti dalam mengenal lambang bilangan 1-10.
2. Sebagian anak masih kurang percaya diri ketika disuruh untuk menyebutkan lambang bilangan 1-10.

#### **3. Siklus II Pertemuan Pertama**

Pada siklus II terdiri dari 2 pertemuan. Adapun tahap pada siklus II pertemuan pertama antara lain sebagai berikut:

### **a. Perencanaan**

#### 1) Menyusun Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH)

Tahap ini peneliti menyusun Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH) yang akan digunakan pada proses pembelajaran. Untuk penyusunan RPPH ditentukan oleh pihak sekolah dan peneliti meminta bantuan kepada guru kelas untuk memberikan masukan saat penyusunan RPPH.

#### 2) Mempersiapkan media pembelajaran

Media yang digunakan untuk penelitian tersebut adalah media stick angka. Peneliti menyediakan bahan atau alat untuk membantu proses terlaksananya pembelajaran.

### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Pada tahap pelaksanaan, subjek penelitian dari kelompok A, ada beberapa siswa yang langsung akrab dan sebagian masih ada yang malu-malu. Pelaksanaan siklus II pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 30 Oktober 2021, hari ketiga peneliti mengajarkan anak kelompok A. Materi yang diajarkan yaitu mengenal lambang bilangan 1-10 dengan menggunakan media *stick* angka.

Ketika guru dan peneliti masuk kedalam ruang kelas kondisi kelas masih ramai dan peserta didik sedang bermain dengan temannya, tapi tidak semua peserta didik ribut namun setelah guru memberikan perintah untuk duduk dan diam, peserta didik mulai diam dan duduk rapi mendengarkan arahan dari guru. Adapun proses pelaksanaan pembelajaran mengacu pada rancangan pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat yakni pada kegiatan awal pembelajaran, guru mengucapkan salam, berdoa dan menanyakan kabar, melakukan senam untuk menumbuhkan semangat anak, dan menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Adapun kegiatan inti yaitu dimana guru menyiapkan media pembelajaran yaitu media *stick* angka, kemudian guru membagi peserta didik dalam beberapa

kelompok dan membagikan media kemasing-masing kelompok. Guru dan peneliti memberikan penjelasan mengenai media stick yang digunakan dalam mengenal lambang bilangan 1-10. Setelah itu menuliskan contoh lambang bilangan 1-10 di papan tulis untuk latihan menggunakan media stick. Setelah anak atau peserta didik mengerti, secara bergantian peserta didik maju kedepan untuk menyebutkan lambang bilangan 1-10 dengan menggunakan media *stick*, mengurutkan media stick untuk angka 1-10, dan menghubungkan angka 1-10 dengan media stick sesuai dengan jumlahnya, sambil dinilai oleh guru.

Kegiatan akhir diisi dengan melakukan tanya jawab mengenai pembelajaran yang telah dilakukan apakah anak atau peserta didik dapat mengenal lambang bilangan 1-10 dengan menggunakan media *stick*. Tetapi pada kegiatan ini masih ada ada peserta didik yang belum mengenal lambang bilangan 1-10, ada juga yang masih tertukar dalam menghitung lambang bilangan 1-10 dengan menggunakan media *stick*. Tetapi dengan bantuan guru, peserta didik yang belum mengetahui atau masih tertukar dalam mengenal atau menghitung lambang bilangan 1-10 mengajarkan atau mengarahkan peserta didik sehingga mampu mengenal lambang bilangan 1-10 dengan media *stick* angka dengan baik dan benar. Kemudian guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah bersama-sama peserta didik, berdoa dan menutup dengan salam.

### **c. Observasi**

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan atau observasi yang dibantu oleh guru dengan menggunakan lembar observasi untuk mengukur kemampuan anak dalam mengenal lambang bilangan 1-10 melalui media *stick* angka. Dari hasil pengamatan siklus II pertemuan Pertama beberapa anak sudah tahu mengenal lambang bilangan 1-10, menyebutkan lambang bilangan 1-10 dan anak dapat menghubungkan angka 1-10 dengan menggunakan media *stick*. Selanjutnya data yang diperoleh pada siklus I pertemuan kedua dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 : Hasil Observasi Siklus II pertemuan Pertama

No	Nama Anak	Indikator Keberhasilan											
		Menyebutkan lambang bilangan 1-10 dengan menggunakan media stick				Mengurutkan media <i>stick</i> untuk angka 1-10				Menghubungkan angka 1-10 dengan menggunakan media <i>stick</i> angka			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1.	AM			√				√			√		
2.	A			√				√				√	
3.	AR				√		√				√		
4.	AH				√			√			√		
5.	NR				√			√				√	
6.	M				√			√				√	
7.	SK				√		√					√	
8.	WA				√			√				√	
9.	GR			√			√				√		
10.	RM			√		√					√		
11.	LA				√			√				√	
12.	AP			√		√					√		
13.	M			√				√			√		
14.	F				√			√				√	
15.	AS			√			√				√		
16.	G				√			√				√	
17.	R			√			√				√		
18.	AA				√			√				√	

Dari hasil penelitian yang diperoleh pada tabel diatas maka hasil dari penelitian indikatornya akan dijelaskan sebagai berikut:



**Tabel 4.6 : Presentase siklus II Pertemuan pertama**

No	Indikator	Jumlah anak				Presentase (0%)
		BB	MB	BSH	BSB	
1.	Anak mampu menyebutkan lambang bilangan 1-10 dengan menggunakan media stick	0	0	7	11	18
		0%	0%	38,9%	61,1%	100%
2.	Anak mampu mengurutkan media stick untuk angka 1-10	0	2	6	10	18
		0%	11,1%	33,3%	55,6%	100%
3.	Anak mampu menghubungkan angka 1-10 dengan menggunakan media stick	0	0	9	9	18
		0%	0%	50%	50%	100%

Berdasarkan deskripsi data siklus II pertemuan pertama kemampuan mengenal lambang bilangan 1-10 melalui media *stick* angka pada anak usia 4-5 tahun di *Raudhatul Atfal* UMDI Ujung Baru Kecamatan Soreang tersebut adalah sebagai berikut:

1. Anak mampu menyebutkan lambang bilangan 1-10 dengan menggunakan media stick, ada 7 anak (38,9%) berkembang sesuai harapan, dan 11 anak (61,1%) berkembang sesuai harapan.
2. Anak mampu mengurutkan media stick untuk angka 1-10, ada 2 anak (11,1%) mulai berkembang, 6 anak (33,3%) berkembang sesuai harapan, dan 10 anak (55,6%) berkembang sangat baik.
3. Anak mampu menghubungkan angka 1-10 dengan menggunakan media stick, ada 9 anak (50%) berkembang sangat baik, dan 9 anak (50%) berkembang sangat baik.

#### **d. Refleksi**

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat hasil refleksi terhadap siklus II pertemuan pertama dapat dilihat sebagai berikut:

1. Anak sudah bisa menyebutkan lambang bilangan 1-10 tanpa bantuan dari guru dan peneliti dalam mengenal lambang bilangan 1-10.
2. Anak percaya diri dan tidak malu untuk menyebutkan lambang bilangan 1-10 ketika disuruh untuk maju kedepan, dan tidak malu lagi bertanya apabila ada yang tidak mengerti tentang lambang bilangan 1-10, meskipun ada 2 orang anak yang kurang percaya diri.

Untuk melanjutkan ke siklus II pertemuan kedua peneliti memberikan motivasi kepada anak agar lebih memperhatikan materi yang akan dibawakan peneliti, membimbing anak ketika kesulitan dalam mengingat lambang bilangan 1-10 menggunakan media stick angka.

#### **4. Siklus II Pertemuan Kedua**

##### **a. Perencanaan**

- 1) Menyusun Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH)

Tahap ini peneliti menyusun Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH) yang akan digunakan pada proses pembelajaran. Untuk penyusunan RPPH ditentukan oleh pihak sekolah dan peneliti meminta bantuan kepada guru kelas untuk memberikan masukan saat penyusunan RPPH.

- 2) Mempersiapkan media pembelajaran

Media yang digunakan untuk penelitian tersebut adalah media stick angka. Peneliti menyediakan bahan atau alat untuk membantu proses terlaksananya pembelajaran.

## **b. Pelaksanaan Tindakan**

Pada tahap pelaksanaan, subjek penelitian dari kelompok A, ada beberapa siswa yang langsung akrab dan sebagian masih ada yang malu-malu. Pelaksanaan siklus 2 pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 01 November 2021, hari keempat peneliti mengajarkan anak kelompok A. Materi yang diajarkan yaitu mengenal lambang bilangan 1-10 dengan menggunakan media *stick* angka.

Ketika guru dan peneliti masuk kedalam ruang kelas kondisi kelas masih ramai dan peserta didik sedang bermain dengan temannya, namun setelah guru memberikan perintah untuk duduk dan diam, peserta didik mulai diam dan duduk rapi mendengarkan arahan dari guru. Adapun proses pelaksanaan pembelajaran mengacu pada rancangan pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat yakni pada kegiatan awal pembelajaran, guru mengucapkan salam, berdoa dan menanyakan kabar, melakukan senam untuk menumbuhkan semangat anak, dan menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Adapun kegiatan inti yaitu dimana guru menyiapkan media pembelajaran yaitu media *stick* angka, kemudian guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok dan membagikan media masing-masing kelompok. Guru dan peneliti memberikan penjelasan mengenai media *stick* yang digunakan dalam mengenal lambang bilangan 1-10. Setelah itu menuliskan contoh lambang bilangan 1-10 di papan tulis untuk latihan menggunakan media *stick*. Setelah anak atau peserta didik mengerti, secara bergantian peserta didik maju kedepan untuk menyebutkan lambang bilangan 1-10 dengan menggunakan media *stick*, mengurutkan media *stick* untuk angka 1-10, dan menghubungkan angka 1-10 dengan media *stick* sesuai dengan jumlahnya, sambil dinilai oleh guru.

Kegiatan akhir diisi dengan melakukan tanya jawab mengenai pembelajaran yang telah dilakukan apakah anak atau peserta didik dapat mengenal lambang bilangan 1-10 dengan menggunakan media *stick*. Tetapi pada kegiatan ini

masih ada ada peserta didik yang belum mengenal lambang bilangan 1-10, ada juga yang masih tertukar dalam menghitung lambang bilangan 1-10 dengan menggunakan media stick. Tetapi dengan bantuan guru, peserta didik yang belum mengetahui atau masih tertukar dalam mengenal atau menghitung lambang bilangan 1-10 mengajarkan atau mengarahkan peserta didik sehingga mampu mengenal lambang bilangan 1-10 dengan media *stick* angka dengan baik dan benar. Kemudian guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah bersama-sama peserta didik, berdoa dan menutup dengan salam.

### c. Observasi

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi yang dibantu oleh guru dengan menggunakan lembar observasi untuk mengukur kemampuan anak dalam mengenal lambang bilangan 1-10 dengan menggunakan media stick angka. Dari hasil pengamatan siklus II pertemuan kedua anak sudah mulai mengenal lambang bilangan 1-10 dengan sangat baik. selanjutnya data yang diperoleh pada siklus II pertemuan kedua dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.7: Hasil Observasi Siklus II Pertemuan Kedua**

No	Nama Anak	Indikator Keberhasilan											
		Menyebutkan lambang bilangan 1-10 dengan menggunakan media <i>stick</i>				Mengurutkan media <i>stick</i> untuk angka 1-10				Menghubungkan angka 1-10 dengan menggunakan media <i>stick</i>			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1.	AM				√				√				√
2.	A				√				√				√
3.	AR				√				√				√
4.	AH				√				√				√
5.	NR				√				√				√
6.	M				√				√				√
7.	SK				√				√				√

8.	WA				√				√				√
9.	GR				√				√				√
10.	RM				√			√					√
11.	LA				√				√				√
12.	AP				√			√					√
13.	M				√				√				√
14.	F				√				√				√
15.	AS				√				√				√
16.	G				√				√				√
17.	R				√				√				√
18.	AA				√				√				√

Dari hasil penelitian yang diperoleh pada tabel di atas maka hasil yang diperoleh dari penelitian indikatornya akan dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 4.8: Presentase siklus II Pertemuan kedua**

No	Indikator	Jumlah anak				Presentase (0%)
		BB	MB	BSH	BSB	
1.	Anak mampu menyebutkan lambang bilangan 1-10 dengan menggunakan media <i>stick</i>	0	0	0	18	18
		0%	0%	0%	100%	100%
2.	Anak mampu mengurutkan media <i>stick</i> untuk angka 1-10	0	0	2	16	18
		0%	0%	11,1	88,9	100%
3.	Anak mampu menghubungkan angka 1-10 dengan menggunakan media <i>stick</i>	0	0	0	18	18
		0%	0%	0%	100%	100%

Berdasarkan deskripsi data siklus II kemampuan mengenal lambang bilangan 1-10 melalui media stick angka pada anak usia 4-5 tahun di *Raudhatul Atfal* UMDI Ujung Baru Kecamatan Soreang sebagai berikut:

1. Anak mampu menyebutkan lambang bilangan 1-10 dengan menggunakan media stick, 18 anak (100%) berkembang sangat baik.
2. Anak mampu mengurutkan media *stick* untuk angka 1-10, ada 2 anak (11,1%) berkembang sesuai harapan, dan 16 anak (88,9%) berkembang sangat baik.
3. Anak mampu menghubungkan angka 1-10 dengan menggunakan media *stick*, 18 anak (100%) berkembang sangat baik.

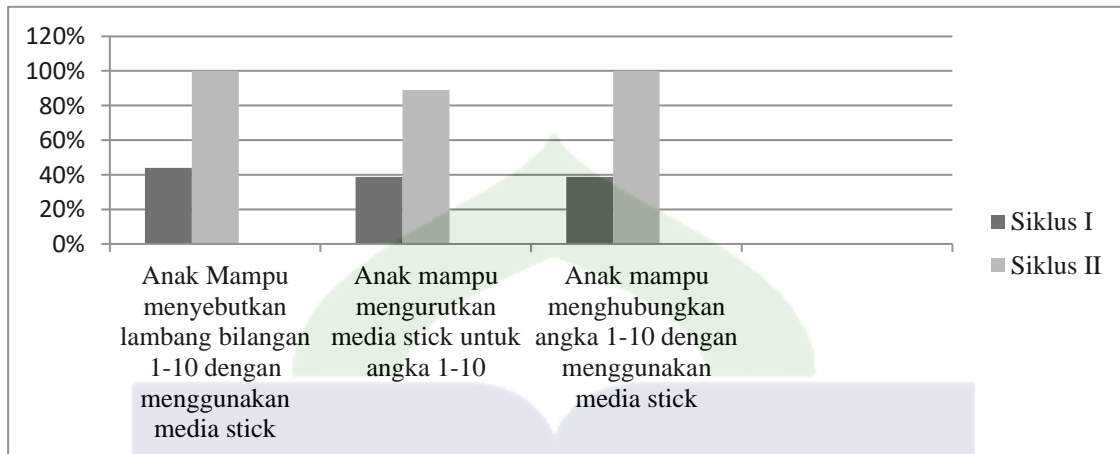
#### **d. Refleksi**

Berdasarkan data diatas maka hasil refleksi pada siklus II pertemuan kedua dijelaskan sebagai berikut:

1. Kemampuan mengenal lambang bilangan 1-10 melalui media stick angka pada siklus II pertemuan kedua berkembang sangat baik anak dapat mengurutkan, dan menghubungkan lambang bilangan 1-10 dengan menggunakan media stick angka.
2. Anak sudah percaya diri mulai dari pertemuan pertama sampai pertemuan keempat berkembang sangat baik dan tidak malu lagi bertanya dan memberikan motivasi sehingga kondisi belajar menyenangkan agar anak sudah memahami materi yang disampaikan oleh peneliti.

Kemampuan mengenal lambang bilangan 1-10 melalui media stick angka pada anak usia 4-5 tahun meningkat pada siklus I dan siklus II akan dijelaskan pada grafik berikut ini:

**Grafik 4.1 Kemampuan mengenal lambang bilangan 1-10 melalui mediastick angka pada anak usia 4-5 tahun di *Raudhatul Atfal* UMDI Ujung Baru Kecamatan Soreang**



## B. PEMBAHASAN

Dalam meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan 1-10 melalui media stick angka pada anak usia 4-5 tahun di *Raudhatul Atfal* UMDI Ujung Baru Kecamatan Soreang yang dilakukan selama 2 siklus dimana setiap siklusnya dilaksanakan dengan 2 pertemuan telah mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II dimana anak mampu menyebutkan lambang bilangan 1-10 dengan menggunakan media *stick* pada siklus I sebesar 44,4% kemudian pada siklus II sebesar 100%. Anak mampu mengurutkan media *stick* untuk angka 1-10 pada siklus I sebesar 38,9% dan siklus II sebesar 88,9%. Anak mampu menghubungkan angka 1-10 dengan menggunakan media *stick* pada siklus I sebesar 38,9% dan siklus II sebesar 100%. Hal ini menunjukkan mengalami bahwa kemampuan mengenal lambang bilangan 1-10 dengan menggunakan media *stick* mengalami peningkatan.

Keberhasilan dalam meningkatnya kemampuan mengenal lambang bilangan 1-10 melalui media stick angka tidak lain berkaitan dengan adanya

penelitian terdahulu dimana kemampuan mengenal lambang bilangan 1-10 dapat meningkat setelah diberikan tindakan yang berupa media stick yang mendukung hasil belajar anak. Beberapa hasil penelitian tersebut dijelaskan sebagai berikut. Penelitian yang dilakukan oleh Gilar Gandana, Oyon Haki Pranata, Yulia Danti dengan menggunakan media balok cuisinare dimana hasil penelitian dari pra tindakan ke siklus I menunjukkan peningkatan walaupun hanya 1% dengan rata-rata presentase pada pratindakan sebesar 35% anak mampu dan 65% anak yang belum mampu ke siklus I sebesar 36% anak mampu dan 64% anak belum mampu. Dari siklus I rata-rata presentase sebesar 36% anak mampu dan 64% anak yang belum mampu ke siklus II sebesar 65% anak yang mampu 35% anak yang belum mampu. Kemudian siklus II rata-rata presentase sebesar 65% anak yang mampu dan 45% anak yang belum mampu ke siklus III sebesar 83% anak yang mampu dan 17 anak yang belum mampu dan telah mencapai indikator keberhasilan.<sup>39</sup>

Pada penelitian juga dilakukan oleh Ajeng Rahayu Tresna Dewi dan Rita Kusuma dengan menggunakan media kartu angka dimana hasil penelitian pada pra tindakan hasilnya 10,47% pada siklus I Hasilnya 33,33% pada siklus II hasilnya 66,66% dan siklus III hasilnya 85% atau berkembang sesuai harapan (BSH).<sup>40</sup>

Kemampuan mengenal lambang bilangan penting diberikan pada anak. Hal ini bertujuan agar anak dapat berkembang sesuai dengan tingkat pencapaian perkembangannya dan dapat mencapai tujuan pembelajaran. Perkembangan kognitif anak usia 4-5 tahun berdasarkan tingkat pencapaian perkembangan dalam Permendiknas No. 58 Tahun 2009 menyatakan bahwa indikator dalam konsep

---

<sup>39</sup>Gilar Gandana, Dll “ Peningkatan Kemampuan Mengenal lambang bilangan 1-10 melalui media balok cuisinare di TK AR-Toyyibah”

<sup>40</sup>Ajeng Rahayu Tresna Dewi “Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan melalui Kartu Angka”



bilangan dan lambang bilangan yaitu membilang atau menyebut urutan bilangan dari 1-10, membilang (mengenal konsep bilangan) 1-10, menghubungkan atau memasang lambang bilangan, mengenali lambang bilangan 1-10.<sup>41</sup> Maka dengan menggunakan media stick angka dalam mengenali lambang bilangan 1-10 anak cepat memahami dan menghitung lambang bilangan 1-10 karena menggunakan media pembelajaran.

Pada dasarnya kemampuan mengenali lambang bilangan salah satu aspek perkembangan yang sangat penting dalam perkembangan diri anak yaitu aspek perkembangan kognitif. Perkembangan kognitif menggambarkan pikiran anak berkembang dan berfungsi, anak mulai menunjukkan proses berpikir yang jelas, mengenali beberapa simbol dan tanda termasuk bahasa dan gambar.<sup>42</sup> Simbol-simbol yang dapat ditemui dalam kehidupan sehari-hari anak contohnya angka-angka pada jam dinding, mata uang dan tanggal.

Media yang digunakan dalam mengenali lambang bilangan 1-10 adalah media stick angka. Dalam proses mengenali lambang bilangan 1-10 menggunakan media stick angka bertujuan untuk mengembangkan sikap aktif berdiskusi peserta didik, mendorong keaktifan peserta didik, dan memperkenalkan, membentuk, memperkaya serta mempelajari lambang bilangan 1-10. Dalam mengenali lambang bilangan pada siklus I beberapa anak kurang aktif dalam pembelajaran dan malu-malu bertanya kepada guru dan peneliti dan kurang percaya diri maju kedepan

---

<sup>41</sup> Permendiknas No.58 2009. Standar Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta Kementerian Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan TK dan SD.

<sup>42</sup> Suyanto. S “ Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini” (Yogyakarta : Hikayat Publishing, 2005)

apabila disuruh oleh gurunya kedepan untuk menyebut lambang bilangan dan mengurutkan lambang bilangan 1-10 dengan menggunakan media stick angka.

Kemampuan mengenal lambang bilangan 1-10 melalui media stick angka pada anak usia 4-5 tahun di Rauhatul Atfal UMDI Ujung Baru Kec. Soreang sudah mencapai indikator keberhasilan yang telah direncanakan oleh peneliti, yaitu pada indikator pertama anak mampu menyebutkan lambang bilangan 1-10, pada indikator kedua anak mampu mengurutkan media stick angka 1-10, pada indikator ketiga anak mampu menghubungkan 1-10 dengan menggunakan media stick. Hasil penelitian ini.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan oleh peneliti melalui media stick angka dalam meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan 1-10 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Media *stick* angka dipakai peserta didik secara kelompok dan individu. Penggunaan media stick angka ketika pembelajaran pada saat memperkenalkan lambang bilangan 1—10 dilakukan dengan beberapa kegiatan yang bervariasi pada saat pembelajaran yaitu menyebutkan lambang bilangan 1-10 dengan menggunakan media *stick*, mengurutkan media *stick* untuk angka 1-10, dan menghubungkan angka 1-10 dengan menggunakan media stick. Tujuan kegiatan tersebut untuk peserta didik tidak cepat jenuh saat mengikuti pembelajaran.
2. Dalam meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan 1-10 melalui media stick angka pada anak usia 4-5 tahun di *Raudhatul Atfal* UMDI Ujung Baru Kecamatan Soreang yang dilakukan selama 2 siklus dimana setiap siklusnya dilaksanakan dengan 2 pertemuan telah mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II dimana anak mampu menyebutkan lambang bilangan 1-10 dengan menggunakan media *stick* pada siklus 1 sebesar 44,4% kemudian pada siklus II sebesar 100%. Anak mampu mengurutkan media stick untuk angka 1-10 pada siklus I sebesar 38,9% dan siklus II sebesar 88,9%. Anak mampu menghubungkan angka 1-10 dengan menggunakan media *stick* pada siklus I sebesar 38,9% dan siklus II sebesar 100%. Hal ini

menunjukkan mengalami bahwa kemampuan mengenal lambang bilangan 1-10 dengan menggunakan media *stick* mengalami peningkatan.

3. Kemampuan mengenal lambang bilangan salah satu aspek perkembangan yang sangat penting dalam perkembangan diri anak yaitu aspek perkembangan kognitif. Perkembangan kognitif menggambarkan pikiran anak berkembang dan berfungsi, anak mulai menunjukkan proses berpikir yang jelas, mengenali beberapa simbol dan tanda termasuk bahasa dan gambar.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah, adanya penggunaan media stick angka diharap dapat memenuhi ketersediaan media untuk memfasilitasi pendidik dalam mendukung proses pembelajaran anak dalam meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan 1-10.
2. Bagi Guru, peneliti berharap lebih kreatif dan inovatif dalam menvciptakan berbagai jenis media pembelajaran untuk mendukung sarana prasarana sekolah.
3. Bagi Peserta Didik, hendaknya lebih mengembangkan inisiatif dan keberanian dalam menyampaikan pendapat saat proses pembelajaran untuk menambah pengetahuan sehingga dapat meningkatkan proses belajar. Hendaknya ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran dan rajin belajar sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. "Media Pembelajaran." *Jakarta: Raja Grafindo Persada*, 2014.
- Arsyat. "Media Pembelajaran." *Jakarta: Raja Grafindo Persada*, 2007.
- Desmita. "Psikologi Perkembangan Peserta Didik." *Bandung: Remaja Rosda Karya*, 2010.
- Gandana, Gilar "Peningkatan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan 1-10 Melalui Media Balok Cuisenaire Pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK At-Toyyibah." *Jurnal PAUD Agapedia*, Vol. 1 No. 1 (2017)
- Gerlac dan Ely, "Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Model Pembelajaran untuk guru dan mahasiswa calon guru." *Jurnal Penelitiann Tindakan Kelas* (2013)
- Hamalik. "Keterampilan Dasar Mengajar." *Malang: Grasindo*, 2005.
- Hartati, Sofia. "Perkembangan Belajar Pada Anak Usia Dini." *Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional*, 2005.
- Hasanah, Hisbiatul. "Media Pembelajaran." *Jember, Jawa Timur: CV Pustaka Abadi*, 2017.
- Hasnida. "Media Pembelajaran Kreatif." *Jakarta Timur: PT Luxima Metro Media*, 2014.
- Badar Ibnu, Al-Tabany Trianto. "Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Kelas Awal SD/MI." *Jakarta: PT Fajar Interpretama Mandiri*, 2013.
- Kemendikbud. "Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini." *Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*, 2014.
- Masyuri dan Zainuddin. "Metode Penelitian." *Jakarta: Revika ditama*, 2008.
- Pratiwi, Ika. "Peningkatan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Pada Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Media Makanan Lanting Angka di TK Tunas

- Harapan Karanggedang Kabupaten Kebumen”. Universitas Negeri Semarang, 2020.
- Putro, Eko Widoyoko. “Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian.” *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*, 2016.
- Rahayu Ajeng, Dewi Tresna. “Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Melalui Kartu Angka.” *Jurnal Pelita PAUD*, no. 1 (2018).
- S. Margono. “Metedologi Penelitian Pendidikan.” *Jakarta: PT Rineka Cipta*, 2004.
- Sudaryanti. “Pengenalan Matematika Anak Usia Dini.” *Yogyakarta: UNY Pres*, 2006.
- Sudono, Anggani. “Sumber Belajar dan Alat Permainan Untuk Anak Usia Dini.” *Jakarta: PT Grasindo*, 2020.
- Sugiyono. “Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D CET.XXIII.” Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sujiono. “Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini.” *Jakarta: PT Indeks*, 2017.
- Sukardi. “Metode Penelitian Pendidikan, Cet, XI.” *Jakarta: PT Bumi Aksara*, 2004.
- Syanto. “Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini.” *Yogyakarta: Hikayat Publishing*, 2004.
- Thoiruf. “Menjadi Guru Inisiator.” *Semarang: Rasail*, 2008.
- Tim Pengembangan Ilmu Pendidikan FIP-UPI. “Pendidikan Praktis.” *Jogja: PT Imperial Bhakti Utama*, 2007.
- Triyono. “Metedologi Penelitian Pendidika, Cet.II” *Yogyakarta: Penerbit Omabak*, 2017.
- Wahyuningsih, Sri. “Mengembangkan Kemampuan Mengenal Angka 1-10 Melalui Media Stick Angka Kelompok A di TK Dharma Wanita Tumpak Kepuh Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar Tahun Ajaran 2014/2015.” *Jurnal Kumara Cendekia Vol. 7 No. 3* (2019).
- Yus, Anita. *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-kanak*. Jakarta:, Depdiknas, 2005

# LAMPIRAN-LAMPIRAN





**LAMPIRAN 1**  
**LEMBAR SURAT IZIN**  
**PENELITIAN**





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS TARBİYAH

Alamat : Jl. Anel Rakti No. 18 Soreang Parepare 91132 telp (021) 213177 Fax 244214  
PO Box 906 Parepare 91103, website: [www.iainparepare.ac.id](http://www.iainparepare.ac.id), email: [mail@iainparepare.ac.id](mailto:mail@iainparepare.ac.id)

Nomor : B.3134/In.39.5.1/PP.00.9/10/2021  
Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian  
Hal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Walikota Parepare  
C.q. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
di,-  
Kota Parepare

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : Liyana  
Tempat/Tgl. Lahir : Kandoka, 24 Oktober 1999  
NIM : 17.1800.017  
Fakultas / Program Studi : Tarbiyah / Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Semester : IX (Sembilan)  
Alamat : Kandoka, Desa Benteng Paremba, Kec. Lembang, Kab. Pinrang

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kota Parepare dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

**"Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan 1-10 Melalui Media Stick Angka Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Raudhatul Atfal UMDI Ujung Baru Kec. Soreang"**

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Oktober sampai bulan November Tahun 2021.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Parepare, 08 Oktober 2021

Wakil Dekan I,



Tembusan :

- 1 Rektor IAIN Parepare
- 2 Dekan Fakultas Tarbiyah



SRN IP000719

**PEMERINTAH KOTA PAREPARE  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

*Jalan Veteran Nomor 28 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmpstp@pareparekota.go.id*

**REKOMENDASI PENELITIAN**

**Nomor : 721/IP/DPM-PTSP/10/2021**

- Dasar :
1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
  3. Peraturan Walikota Parepare No. 45 Tahun 2020 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

**MENGIZINKAN**

KEPADA  
NAMA : **LIYANA**  
UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**  
Jurusan : **PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**  
ALAMAT : **KANDOKA**  
UNTUK : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL LEMBAH BILANGAN 1-10 MELALUI MEDIA STICK ANGKA PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI RAUDHATUL ATFAL UMDI UJUNG BARU KECAMATAN SOREANG**

LOKASI PENELITIAN : **KEMENTERIAN AGAMA KOTA PAREPARE (RAUDHATUL ATFAL UMDI UJUNG BARU KECAMATAN SOREANG)**

LAMA PENELITIAN : **18 Oktober 2021 s.d 18 November 2021**

- a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
- b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**  
Pada Tanggal : **21 Oktober 2021**

**Pit. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
KOTA PAREPARE**



**Dra. Hj. AMINA AMIN**  
Pangkat : **Pembina Utama Muda, (IV/c)**  
NIP : **19630808 198803 2 012**

**Biaya : Rp. 0,00**

- UJITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
- Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan BSR-E
- Dokumen ini dapat dibuktikan keabsahannya dengan terdaftar di database DPMPSTP Kota Parepare (scan QRCode)



Batal  
Sertifikasi  
Elektronik





RAUDATUL ATFAL UMDI UJUNG BARU  
KECEMATAN SOREANG  
KOTA PAREPARE  
*Jl. Andi sinta no.42 kota parepare*

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : **15** /D / RA / UMDI / UB/ IV / 2021

Yang bertanda tangan dibawah ini , Kepala RA UMDI Ujung Baru Kota Parepare menerangkan bahwa:

Nama : Berlian, S.Pd  
Jabatan : Kepala Sekolah RA UMDI Ujung Baru Kota Parepare

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Liyana  
Nim : 17.1800.017  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)


Benar-benar telah melakukan penelitian dalam rangka menyusun skripsi dengan judul **"MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL LAMBANG BILANGAN 1-10 MELALUI MEDIA STICK ANGKA PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI RAUDHATUL ATFAL UMDI UJUNG BARU KEC. SOREANG"** dari tanggal 18 Oktober s.d 18 November 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat sebagai mana mestinya.

Parepare, 22 November 2021  
Kepala sekolah



Berlian, S.Pd



**LAMPIRAN 2**  
**LEMBAR OBSERVASI**

## Lembar Observasi Siklus I Pertemuan Pertama

No	Nama anak	Indikator Keberhasilan										
		Menyebutkan lambang bilangan 1-10 dengan menggunakan media stick			Mengurutkan media stick untuk angka 1-10				Menghubungkan angka 1-10 dengan menggunakan media stick			
			MB	BSH	BSB	BB	M	BSH	BSB	BB	MB	BSH
1.	AM	√					√			√		
2.	A	√					√			√		
3.	AR		√			√			√			
4.	AH		√				√			√		
5.	NR		√				√			√		
6.	M			√				√			√	
7.	SK		√			√				√		
8.	WA			√			√				√	
9.	GR		√			√			√			
10.	RM	√				√				√		
11.	LA			√				√			√	
12.	AP	√					√			√		
13.	M	√					√			√		
14.	F			√				√			√	
15.	AS		√				√		√			
16.	G			√				√			√	
17.	R	√					√			√		
18.	AA		√				√			√		

## Lembar Observasi siklus I Pertemuan Kedua

No	Nama anak	Indikator keberhasilan											
		Menyebutkan lambang bilangan 1-10 dengan menggunakan media stick				Mengurutkan media stick untuk angka 1-10				Menghubungkan angka 1-10 dengan menggunakan media stick			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1.	AM		√					√			√		
2.	A		√					√				√	
3.	AR			√			√				√		
4.	AH			√				√			√		
5.	NR			√				√				√	
6.	M				√			√					√
7.	SK			√			√					√	
8.	WA			√				√				√	
9.	GR		√				√				√		
10.	RM		√			√					√		
11.	LA				√				√			√	
12.	AP		√			√					√		
13.	M		√					√			√		
14.	F				√				√				√
15.	AS			√			√				√		
16.	G			√					√			√	
17.	R		√				√				√		
18.	AA			√			√					√	

### Lembar Observasi Siklus II Pertemuan Pertama

No	Nama Anak	Indikator Keberhasilan											
		Menyebutkan lambang bilangan 1-10 dengan menggunakan media stick				Mengurutkan media stik untuk angka 1-10				Menghubungkan angka 1-10 dengan menggunakan media stick angka			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1.	AM			√				√			√		
2.	A			√				√				√	
3.	AR				√			√			√		
4.	AH				√			√			√		
5.	NR				√			√				√	
6.	M				√			√				√	
7.	SK				√			√				√	
8.	WA				√			√				√	
9.	GR			√				√			√		
10.	RM			√			√				√		
11.	LA				√			√				√	
12.	AP			√			√				√		
13.	M			√				√			√		
14.	F				√			√				√	
15.	AS				√			√			√		
16.	G				√			√				√	
17.	R			√				√			√		
18.	AA				√			√				√	

### Lembar Observasi Siklus II pertemuan Kedua

No	Nama Anak	Indikator Keberhasilan											
		Menyebutkan lambang bilangan 1-10 dengan menggunakan media stick				Mengurutkan media stick untuk angka 1-10				Menghubungkan angka 1-10 dengan menggunakan media stick			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1.	AM				√				√				√
2.	A				√				√				√
3.	AR				√				√				√
4.	AH				√				√				√
5.	NR				√				√				√
6.	M				√				√				√
7.	SK				√				√				√
8.	WA				√				√				√
9.	GR				√				√				√
10.	RM				√			√					√
11.	LA				√				√				√
12.	AP				√			√					√
13.	M				√				√				√
14.	F				√				√				√
15.	AS				√				√				√
16.	G				√				√				√
17.	R				√				√				√
18.	AA				√				√				√



**LAMPIRAN 3**  
**RENCANA**  
**PELAKSANAAN**  
**PEMBELAJARAN**  
**HARIAN (RPPH)**

PAREPARE

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

### RAUDHATUL ATFAL UMDI UJUNG BARU KEC. SOREANG

Semester / Minggu : 1 / 2

Hari / tgl : Kamis/ 28 Oktober, 2021

Kelompok usia : TK A (Usia 4-5 tahun)

Kompetensi Dasar : Mengenal konsep lambang bilangan 1-10 (angka)

Indikator : - Menyebutkan lambang bilangan 1-10 dengan menggunakan media stick angka  
- Mengurutkan media stick untuk angka 1-10  
- Menghubungkan angka 1-10 dengan media stick sesuai jumlahnya

Metode Pembelajaran: - Bermain  
- Kerja kelompok  
- Tanya jawab

#### **Kegiatan Pembelajaran:**

##### **A. Kegiatan Awal:**

1. Mengucapkan salam, berdoa, menanyakan kabar
2. Melakukan senam untuk menambahkan semangat anak
3. Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai

##### **B. Kegiatan Inti**



1. Menyiapkan media pembelajaran
2. Membagi peserta didik dalam 5 kelompok sesuai group diskusi
3. Membagikan media masing-masing kelompok
4. Memberikan penjelasan mengenai media yang digunakan

5. Menuliskan contoh lambang bilangan 1-10 dipapan tulis untuk latihan menggunakan media stick
6. setelah itu siswa secara bergantian untuk menyebutkan lambang bilangan 1-10 dengan menggunakan media stick sambil dinilai oleh guru.
7. Setelah itu guru memberikan penyimpulan dan refleksi

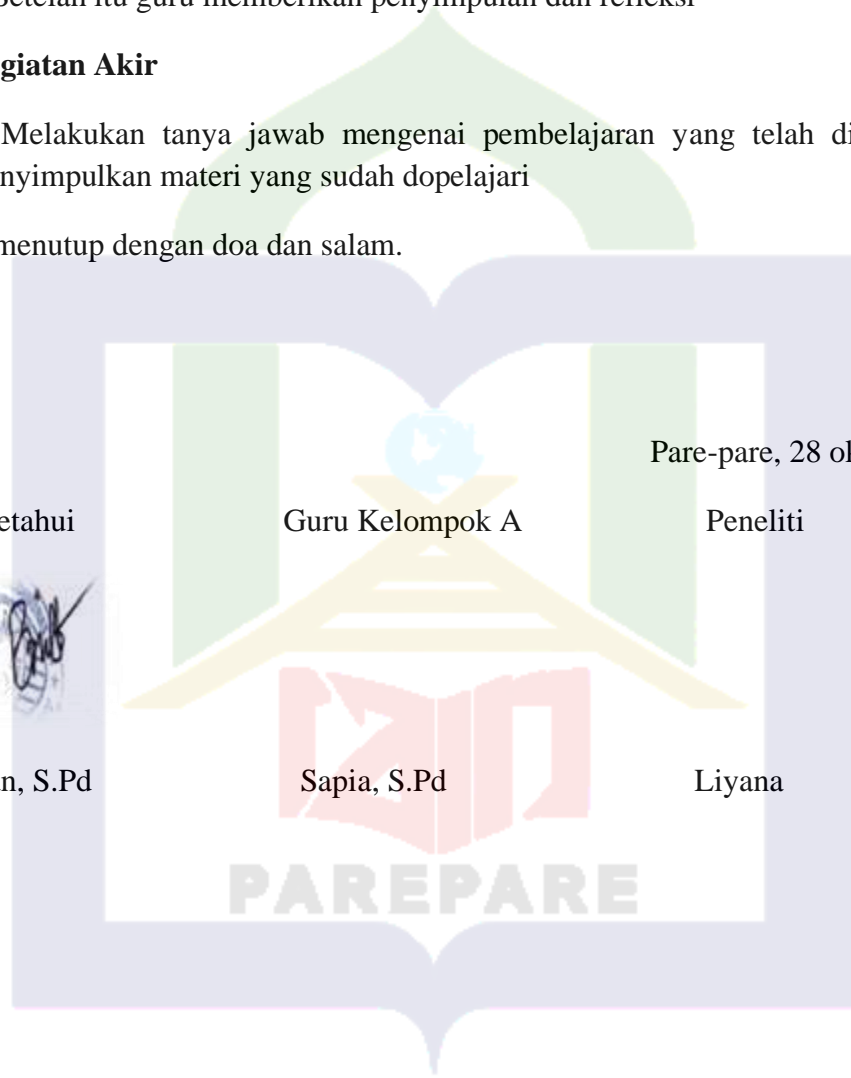
### C. Kegiatan Akir

1. Melakukan tanya jawab mengenai pembelajaran yang telah dipelajari dan menyimpulkan materi yang sudah dipelajari
2. menutup dengan doa dan salam.

Pare-pare, 28 oktober 2021

Mengetahui	Guru Kelompok A	Peneliti
		
Berlian, S.Pd	Sapia, S.Pd	Liyana

**PAREPARE**



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

### RAUDHATUL ATFAL UMDI UJUNG BARU KEC. SOREANG

Semester / Minggu	: 1 / 2
Hari / tgl	: Jum'at/29 Oktober, 2021
Kelompok usia	: TK A (Usia 4-5 tahun)
Kompetensi Dasar	: Mengenal konsep lambang bilangan 1-10 (angka)
Indikator	: - Menyebutkan lambang bilangan 1-10 dengan menggunakan media stick angka - Mengurutkan media stick untuk angka 1-10 - Menghubungkan angka 1-10 dengan media stick sesuai jumlahnya
Metode Pembelajaran	:- Bermain - Kerja kelompok - Tanya jawab

#### **Kegiatan Pembelajaran:**

##### **A. Kegiatan Awal:**

1. Mengucapkan salam, berdoa, menanyakan kabar
2. Melakukan senam untuk menambahkan semangat anak
3. Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai

##### **B. Kegiatan Inti**

1. menyiapkan media pembelajaran
2. membagi peserta didik dalam 5 kelompok sesuai group diskusi
3. membagikan media kemasing-masing kelompok
4. memberikan penjelasan mengenai media yang digunakan

5. menuliskan contoh lambang bilangan 1-10 dipapan tulis untuk latihan menggunakan media stick
6. setelah itu siswa secara bergantian untuk menyebutkan lambang bilangan 1-10 dengan menggunakan media stick sambil dinilai oleh guru.
7. Setelah itu guru memberikan penyimpulan dan refleksi

### C. Kegiatan Akir

1. melakukan tanya jawab mengenai pembelajaran yang telah dipelajari dan menyimpulkan materi yang sudah dipelajari
2. menutup dengan doa dan salam.

Mengetahui

Guru Kelompok A

Pare-pare, 29 Oktober 2021

Peneliti

Berlian, S. Pd

Sapia, S. Pd

Liyana

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

### RAUDHATUL ATFAL UMDI UJUNG BARU KEC. SOREANG

Semester / Minggu	: 1 / 2
Hari / tgl	: Sabtu / 30 Oktober, 2021
Kelompok usia	: TK A (Usia 4-5 tahun)
Kompetensi Dasar	: Mengenal konsep lambang bilangan 1-10 (angka)
Indikator	: - Menyebutkan lambang bilangan 1-10 dengan menggunakan media stick angka - Mengurutkan media stick untuk angka 1-10 - Menghubungkan angka 1-10 dengan media stick sesuai jumlahnya
Metode Pembelajaran	:- Bermain - Kerja kelompok - Tanya jawab

#### **Kegiatan Pembelajaran:**

##### **A. Kegiatan Awal:**

1. Mengucapkan salam, berdoa, menanyakan kabar
2. Melakukan senam untuk menambahkan semangat anak
3. Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai

##### **B. Kegiatan Inti**

1. Menyiapkan media pembelajaran
2. Membagi peserta didik dalam 5 kelompok sesuai group diskusi
3. Membagikan media masing-masing kelompok
4. Memberikan penjelasan mengenai media yang digunakan

5. Menuliskan contoh lambang bilangan 1-10 dipapan tulis untuk latihan menggunakan media stick
6. Setelah itu siswa secara bergantian untuk menyebutkan lambang bilangan 1-10 dengan menggunakan media stick sambil dinilai oleh guru.
7. Setelah itu guru memberikan penyimpulan dan refleksi

### **C. Kegiatan Akir**

1. Melakukan tanya jawab mengenai pembelajaran yang telah dipelajari dan menyimpulkan materi yang sudah dipelajari
2. Menutup dengan doa dan salam.

Pare-pare, 30 Oktober 2021

Mengetahui

Guru Kelompok A

Peneliti



Berlian, S. Pd

Sapia, S. Pd

Liyana

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

### RAUDHATUL ATFAL UMDI UJUNG BARU KEC. SOREANG

Semester / Minggu	: 1 /2
Hari / tgl	: Senin/1 November, 2021
Kelompok usia	: TK A (Usia 4-5 tahun)
Kompetensi Dasar	: Mengenal konsep lambang bilangan 1-10 (angka)
Indikator	: - menyebutkan lambang bilangan 1-10 dengan menggunakan media stick angka - Mengurutkan media stick untuk angka 1-10 - Menghubungkan angka 1-10 dengan media stick sesuai jumlahnya
Metode Pembelajaran	:- Bermain - Kerja kelompok - Tanya jawab

#### **Kegiatan Pembelajaran:**

##### **A. Kegiatan Awal:**

1. Mengucapkan salam, berdoa, menanyakan kabar
2. Melakukan senam untuk menambahkan semangat anak
3. Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai

##### **B. Kegiatan Inti**

1. menyiapkan media pembelajaran
2. membagi peserta didik dalam 5 kelompok sesuai group diskusi
3. membagikan media kemasing-masing kelompok



4. memberikan penjelasan mengenai media yang digunakan
5. Menuliskan contoh lambang bilangan 1-10 dipapan tulis untuk latihan menggunakan media stick
6. Setelah itu siswa secara bergantian untuk menyebutkan lambang bilangan 1-10 dengan menggunakan media stick sambil dinilai oleh guru.
7. Setelah itu guru memberikan penyimpulan dan refleksi

### **C. Kegiatan Akir**

1. Melakukan tanya jawab mengenai pembelajaran yang telah dipelajari dan menyimpulkan materi yang sudah dipelajari
2. Menutup dengan doa dan salam.

Pare-pare, 1 November 2021

Mengetahui

Guru Kelompok A

Peneliti



Berlian, S. Pd

Sapia, S. Pd

Liyana



**LAMPIRAN 4**  
**DOKUMENTASI FOTO**  
**KEGIATAN**







## BIOGRAFI PENULIS



**Liyana.** Lahir pada tanggal 24 Oktober 1999 di Kandoka. Penulis merupakan anak pertama dari pasangan Almarhum Jamal dan almarhumah Nasrah. Saat ini penulis tinggal di Kandoka. Adapun pendidikan yang ditempuh penulis yaitu SD Negeri 270 Kandoka lulus pada tahun 2011, kemudian melanjutkan pendidikannya di SMP 2 Lembang dan lulus pada tahun 2014, dan melanjutkan sekolah di SMA Negeri 8 Pinrang dan lulus pada tahun 2017. Hingga kemudian melanjutkan Studi ke jenjang S1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dan memilih program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) pada Fakultas Tarbiyah. Kemudian penulis melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Desa Benteng Paremba Kec. Lembang Kab. Pinrang serta melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di TK PGRI Kulo, Sidrap. Dan akhirnya penulis dapat menyusun Skripsi sebagai salah satu bentuk tugas akhir dengan judul “ *Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan !-10 Melalui Media Stick angka Pada Anak Usia 4-5 Tahun di Raudhatul Atfal UMDI Ujung Baru Kec. Soreang*”

PAREPARE